

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP  
MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA**



Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam pada  
Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**W A I T O**

NIM: 80300215025

**M PASCASARJANA A R  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALISME GURU  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP  
MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA**



Proposal Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Manajemen  
Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Kepengawasan Pendidikan  
Agama Islam pada Program PascaSarjana UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**W A I T O**

NIM: 80300215068

Promotor:

1. **Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd.**
2. **Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2017**

**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waito

NIM : 80300215025

Tempat & Tgl. Lahir : Brebes, 17 Mei 1973

Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Kepengawasan

Fakultas/Program : Dirasah Islamiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : SMP Negeri 13 Raja Ampat Desa Yefman Barat RT 02  
RW 01 Distrik Salawati Utara Kabupaten Raja Ampat  
Papua Barat

Judul : Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata  
Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi  
Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa tesis ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 02 Januari 2018

Penyusun,

W A I T O

NIM: 80300215025

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa*", yang disusun oleh Saudara Waito NIM: 80300215025, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Desember 2017 M bertepatan dengan tanggal 25 Rabi'ul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang **Manajemen Pendidikan Islam** pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.


### PROMOTOR:

1. Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd.

()


### KOPROMOTOR:

1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.

()

### PENGUJI:

1. Prof. Dr. H. Mappanganro, M.A.
2. Dr. H. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag.
3. Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd.
4. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.

()

()

()

()

Makassar, 02 Januari 2018

Diketahui oleh:

Direktur Pascasarjana  
UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. Sabri Samin, M.Ag  
NIP. 19561231 198703 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله الذي هدانا لهذا  
: الذي كنا لنهتدي لولا  
أن هدانا الله

Puji syukur ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan taufik dan petunjuk-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas tesis ini. Salawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan manusia dalam kehidupan.

Segala upaya dan pikiran, telah dicurahkan dalam menyelesaikan tesis ini yang tentunya terdapat kekurangan karena keterbatasan potensi keilmuan yang dimiliki. Satu hal yang tak dapat dipungkiri dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Kepada mereka patutlah kiranya dengan penuh kerendahan hati menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih, terutama kepada kedua orang tua, ayahnda **Kursim** dan ibunda **Sumarni**, yang dengan penuh kasih sayang membesarkan, mengasuh, dan mendidik serta curahan doa demi kesuksesan dan istriku Rustiwi dan kedua anakku, Muhammad Kholid Wairus dan Muhammad Alfatih Wairus, yang selalu setia menemani dan memberi semangat selama menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Ucapan terimah kasih juga peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari., M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Pembantu Rektor I. II, III, dan IV yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. Sabri Samin., M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dan para asisten Direktur yang telah memberikan arahan, bimbingan dan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini;
3. Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd., ketua Prodi Manajemen Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar;
4. Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd. Promotor dan Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. Kopromotor, yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan memotivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap dosen yang telah membina penulis dan seluruh staf administrasi yang telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan, serta teman-teman se-perjuangan.
6. Ketua Majelis Dikdasmen (Pendidikan Dasar dan Menengah) Muhammadiyah Kabupaten Gowa yang telah memberikan Izin Penelitian di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
7. Kepala SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dan segenap tenaga pendidik dan kependidikan yang sangat membantu dalam memberikan dan mengakses data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini.

8. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan atas keperluan studi kepustakaan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar jurusan PK PAI (Pendidikan Kepengawasan Pendidikan Agama Islam) Kelompok 5 dan 6 yang selalu bersama saling memberi semangat dalam memasukkan judul hingga selesainya perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat, dan segala partisipasi semua pihak semoga memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Makassar, 02 Januari 2018

Penyusun,

W A I T O

NIM: 80300215025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN TESIS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka/PenelitianTerdahulu .....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Sertifikasi Guru .....	17
B. Profesionalitas Guru .....	24
C. Prestasi Belajar .....	33
D. Kerangka Pikir .....	45
E. Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	49
B. Pendekatan Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Metode Pengumpulan Data .....	53
E. Instrumen Penelitian .....	54
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen .....	55
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	60



#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi Penelitian .....	99

KEPUSTAKAAN .....	100
-------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	104 – 176
-------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	177
----------------------------	-----



## DAFTAR TABEL

No		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Limbung .....	53
Tabel 3.2	Hasil Analisis Item Instrumen Sertifikasi Guru .....	56
Tabel 3.3	Hasil Analisis Item Instrumen Profesionalitas Guru .....	57
Tabel 3.4	Rangkuman Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.1	Analisis Descriptive pada Data Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.....	66
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.....	67
Tabel 4.3	Pedoman Konversi Skor ke dalam Nilai Skala 1 – 10 .....	69
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor .....	70
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	70
Tabel 4.6	Analisis Descriptive pada Data Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	72
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Data Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	73
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	75
Tabel 4.9	Analisis Descriptive pada Data Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	77

Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	78
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Dan Kategori Nilai Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	80
Tabel 4.12	Rangkuman Data pengaruh sertifikasi Guru dan profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa .....	81
Tabel 4.13	Uji Normalitas Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov .....	84
Tabel 4.14	Uji Normalitas Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov .....	85
Tabel 4.15	Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov .....	85
Tabel 4.16	Rekapitulasi Uji Normalitas .....	86
Tabel 4.17	Test of Homogeneity of Variances .....	86
Tabel 4.18	Rekapitulasi Uji Homogenitas .....	87
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Linieritas Variabel $X_1$ dengan Y .....	87
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Linieritas Variabel $X_2$ dengan Y .....	88
Tabel 4.21	Hasil analisis korelasi $X_1$ terhadap variabel Y .....	88
Tabel 4.22	Hasil analisis korelasi $X_2$ terhadap variabel Y .....	89
Tabel 4.23	Hasil analisis korelasi dan regresi ganda untuk $X_1$ dan $X_2$ dengan Y .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	47
Gambar 3.1	Desain Penelitian .....	50
Gambar 4.1	Histogram Sertifikasi Guru .....	68
Gambar 4.2	Histogram Profesionalitas Guru .....	74
Gambar 4.5	Histogram Prestasi Belajar Siswa .....	79



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
	ṣā	s\	es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
	ḥā	h}	ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	De
	ẓāl	z\	zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es
	syin	Sy	es dan ye
	ṣād	s}	es (dengan titik di bawah)
	ḍād	d}	de (dengan titik di bawah)
	ṭā	t}	te (dengan titik di bawah)
	ẓā	z}	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	G	ge
	fa	F	ef
	qaf	Q	qi
	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
	hamzah	’	Apostrof
	ya	y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dhummah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ : *hau*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> >	a>	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i> >	i>	i dan garis di atas
وُ	<i>damma</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

: *mata*

: *rama*>

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. *Ta>marbutah*

Transliterasi untuk *ta>marbutah* ada dua, yaitu: *ta>marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *damma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

: *raudh al-afal*>

الْمَدِينَةُ : *al-madinah al-fadilah*

: *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasyid)*

*Syaddah* atau *tasyid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda *tasydid* ( ﺀ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: *rabbana*>

نَجِّينَا : *najjaina*>

: *al-h~~h~~qq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ﺍ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>

Contoh:

: ‘Ali<bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arabi<bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ( *alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

: *al-falsafah*



: *al-bilad*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta'mur*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. *Lafz al-Jalalah* ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ *dinullah* ﷻ *billah*

Adapun *ta>marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz}al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ *hum fi>rahmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh<ammadun illa>rasu<

Inna awwala baitin wud<u> a linnasi lallaz<i> bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad<an al-laz<i> unzila fi< al-Qur' an

Nasi< al-Din al-T<isi>

Abu>Nasi< al-Farabi>

Al-Gazali>

Al-Munqiz\min al-D<alab>

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu>al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu>al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu>al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu>Zaid, ditulis menjadi: Abu>Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu>)

### C. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānu wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Al 'Imran/3: 4
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PK PAI	= Pendidikan Kepengawasan Pendidikan Agama Islam

## ABSTRAK

Nama : WAITO  
NIM : 80300215025  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : **Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa**

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk mendeskripsikan Sertifikasi Guru dan profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa 2) Menganalisis Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilihat dari keluasan data penelitian ini termasuk penelitian survei, berdasarkan analisis datanya termasuk penelitian korelasional dan jika dilihat dari datanya termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PNS dan siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan sampel 92 siswa yang diambil secara *proportionate stratified random sampling proportionate stratified random sampling*. Sedangkan dari Guru PNS digunakan sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 1,409 > 0,05$ , berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa 2). Dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. 3). Dengan diperoleh  $p\text{-value} = 0,208 > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Implikasi penelitian adalah bahwa kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaklah sadar akan peranan dan fungsinya untuk selalu meningkatkan kompetensinya sehingga senantiasa profesional dalam kinerjanya, karena penguasaan kompetensi guru adalah unsur utama, sedangkan yang lain adalah unsur penunjang termasuk pemberian sertifikat pendidik.

## تجريد البحث

اسم الباحث : ويتو

رقم التسجيل : ٨٠٣٠٠٢١٥٠٢٥

عنوان الرسالة : إدارة التربية الإسلامية، تأثير اعتماد واحترافية مدرسي مادة التربية الدينية الإسلامية في تحصيلات تلاميذ مدرسة ليموبوج المتوسطة المحمدية بغووا

يهدف هذا البحث إلى تحقيق غرضين، أولهما: وصف كيفية اعتماد واحترافية مدرسي مادة التربية الدينية الإسلامية وتحصيلات تعلم تلاميذ مدرسة ليموبوج المتوسطة المحمدية بغووا، وثانيهما: تحليل تأثير اعتماد واحترافية مدرسي مادة التربية الدينية الإسلامية في تحصيلات التلاميذ الدراسية فيها.

وهذا البحث يتمثل في الدراسة النوعية، وهو بالنظر إلى مداره البحثي يتمثل في الدراسة المسحية، وبالنظر إلى اتساع بياناته يتمثل في الدراسة التقريرية للحقائق. ومجتمع البحث هو جميع المدرسين الحكوميين وجميع تلاميذ المدرسة المذكورة، وعددهم ٩٢ تلميذا حيث تم اختيارهم عن طريق المعاينة العشوائية الطبقية المناسبة، وأما المدرسون الحكوميون، فقد تم اختيارهم عن طريق المعاينة الجامدة.

ودلت نتائج البحث على ما يأتي: (١) أن قيمة  $P = ١,٤٠٩ < ٠,٠٥$ ، وهذا يعني ألا يوجد تأثير بارز من اعتماد المدرسين في التحصيلات الدراسية لدى تلاميذ مدرسة ليموبوج المتوسطة المحمدية بغووا، (٢) أنه مع العثور على قيمة  $P = ٠,٠٠٤ > ٠,٠٥$ ، وهذا يعني أن هناك تأثيرا بارزا من احترافية مدرسي مادة التربية الدينية الإسلامية في تحصيلات التلاميذ الدراسية فيها، (٣) أنه مع العثور على قيمة  $P = ٠,٢٠٨ < ٠,٠٥$ ، وهذا يعني أن لا يوجد تأثير بارز من اعتماد واحترافية مدرسي التربية الدينية الإسلامية في التحصيلات الدراسية لدى تلاميذ المدرسة المذكورة.

والمستفاد من هذا البحث أنه على مدرسي مادة التربية الإسلامية الوعي بما عليهم من دور ووظيفية من أجل تحسين كفاءتهم مما يمكنهم من التحلي بقدر من الاحتراف في أداء مهامهم، فإن إتقانهم لهذه الكفاءة يمثل عنصرا أساسيا، وأما البقية الأخرى لا تمثل إلا عنصرا متما، وكذلك تزويدهم بوثائق الاعتماد كالمربين.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil amandemen pertama – keempat pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan”.<sup>1</sup> Untuk menyelenggarakan pendidikan, Negara menyediakan sekurang-kurangnya 20 % dari APBN dan APBD.

Salah satu tujuan dalam pembentukan Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan ini, maka tidak ada cara lain kecuali melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Negara yang maju, biasanya diidentikkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya negara yang terbelakang, biasanya diidentikkan dengan tingkat pendidikan warga negaranya yang rendah.

Keberhasilan suatu pendidikan, sangat ditentukan oleh seorang pendidik (sebutan guru untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebutan dosen untuk Pendidikan Tinggi). Keberadaannya sangat dibutuhkan bagi para peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.

Secara sosial, guru tak jarang mendapatkan perlakuan “istimewa” sehingga pantang berbuat khilaf dan dosa. Secara ekonomi sangat jelas. Penghasilan guru belum menjanjikan untuk bisa memiliki rumah tipe RSSSSSSSS (Rumah Sangat Sederhana Sekali sampai-sampai selanjor saja susah sekali) model kreditan. Dari segi akademikpun, masih banyak guru yang mempunyai kemampuan pas-pasan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *UUD 1945 Hasil Amandemen & Proses Amandemen UUD 1945 Secara Lengkap Dilengkapi dengan Piagam Jakarta* (Cet. XI; Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 58.

<sup>2</sup> Muhammad Ilyas, *Guru Sebuah Identitas* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press. Makassar, 2013), h. 1.

Kehadiran Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi guru dan dosen untuk meningkatkan kesejahteraan dan yang lebih utama adalah meningkatkan kualitas dan martabat profesi guru untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang diamanatkan oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.<sup>3</sup> Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien, maka guru dalam melaksanakan profesinya dilakukan secara profesional.

Apabila guru dalam melaksanakan tugasnya tidak profesional, bukan kemajuan pendidikan yang diperoleh, akan tetapi kegagalan-kegagalan yang selalu didapat, sebagaimana Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا ضَيَعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ . قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ : إِذَا وَدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ<sup>4</sup>

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah saw. bersabda: Apa bila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah kehancurannya. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu, ya Rasulullah? Beliau menjawab: Apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif* (Cet. I; Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010), h. 24.

<sup>4</sup> Al-Imam Abi 'Abdillah bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah al-Bukhori, *Shohih Bukhori Jilid I* (Cet. I; Riyad: Dar 'Alami Alkutubi, 1417 H/1997 M), h. 21.

<sup>5</sup> Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Cet. VI; Jakarta: Erlangga, 2007), h. 31.

Allah swt. mencintai orang yang melakukan suatu pekerjaan dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur, tidak melakukannya dengan asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam al- abrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang kamu mengerjakan suatu pekerjaan itu dikerjakannya dengan baik”. (HR Al- abrani).<sup>6</sup>

Guru profesional sangat berperanan penting dalam pembelajaran, sebaik apapun kurikulum tidak didukung oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia. Sebagaimana dikemukakan oleh mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Fuad Hasan bahwa:

sebaik apapun kurikulum jika tidak dibarengi oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia. Sebaliknya, kurikulum yang kurang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas. Oleh sebab itu, peningkatan mutu guru sepatutnya menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>7</sup>

Guru melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, harus dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab. Allah akan meminta pertanggungjawabannya kelak di akhirat. Manusia dalam kehidupannya di dunia ini, bagaimanapun kedudukannya, ia adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung jawabannya terhadap kepemimpinannya. Sebagaimana Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ

<sup>6</sup> Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin (Penerjemah), *Pilihan Sabda Rasul (Hadits-Hadits Pilihan)* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 200), h. 105.

<sup>7</sup> Muhammad Ilyas, *Guru Sebuah Identitas*, h. 66.



الْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلَّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .  
 أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي ٤٩ - كِتَابُ الْعَتَقِ : ١٧ - بَابُ كَرَاهِيَةِ : التَّطَاوُلِ عَلَى الرَّقِيقِ .<sup>8</sup>

Artinya:

Hadits Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: “Setiap kamu adalah pemimpin yang akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang amir yang mengurus keadaan rakyat adalah pemimpin. Ia akan dimintai pertanggungjawaban tentang rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarga di rumahnya. Ia akan dimintai pertanggungjawaban tentang keluarganya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumahtangga suaminya. Ia akan diminta pertanggungjawaban tentang hal mereka itu. Seorang hamba adalah pemimpin terhadap harta benda tuannya. Ia akan dimintai pertanggungjawaban tentang harta tuannya itu. Ketahuilah kamu semua adalah pemimpin dan semua akan diminta pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya.” Al-Bukhori mentakhrijkan hadits ini dalam “Kitab memerdekakan budak” bab tentang larangan memperlama status budak.<sup>9</sup>

Guru sebagai pendidik yang profesional wajib memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi.<sup>10</sup> Ketiganya melekat pada diri seorang guru yang profesional. Ketiganya tidak bisa dipisah-pisahkan, bahkan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

<sup>8</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu Wa Al-marjan fima Ittafaqo 'Alaihi Al-syaikhoni al juz Al Awwal* (Cet. I; Kairo: Darul Al-Hadis, 1414 H/1994 M), h. 193.

<sup>9</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Terjemah Al-Lu'lu Wa Al-marjan Koleksi Hadits yang disepakati oleh Al-Bukhari dan Muslim jilid II*. Penerjemah: Muslich Shabir (Cet. I; Semarang: Al-Ridha, 1993), h. 562-563.

<sup>10</sup> Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas* (Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 25.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Enco Mulyasa berpendapat, bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pembelajaran harus ditujukan untuk:

1. Memperkenalkan kehidupan kepada peserta didik sesuai dengan konsep Learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to life together.
2. Menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya belajar dalam kehidupan yang harus direncanakan dan dikelola secara sistematis.
3. Memberikan kemudahan belajar (facilitate of learning) kepada para peserta didik, agar mereka dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan.
4. Menumbuhkan proses pembelajaran yang kondusif bagi tumbuh kembangnya potensi peserta didik, melalui penanaman berbagai kompetensi dasar.<sup>11</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional, maka ia harus memiliki sertifikat pendidik. Dengan sertifikat pendidik, berarti keprofesionalannya diakui, karena sertifikat pendidik merupakan bukti pengakuan keprofesionalannya.

Dengan sertifikasi guru, kesejahteraan guru meningkat diharapkan profesionalisme dan mutu kinerja guru juga meningkat. Bagi setiap guru yang lulus sertifikasi, pemerintah memberikan tunjangan profesi sebesar satu bulan gaji.

Pemerintah mengadakan sertifikasi guru mempunyai tujuan yang bagus dan mulia. Dari pengamatan penulis, guru-guru yang sudah bersertifikasi belum memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Limbung-Gowa. Inilah salah satu sebab yang mendorong penulis untuk meneliti Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

---

<sup>11</sup> Enco Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 124.

### ***B. Rumusan Masalah***

Bertolak dari latar belakang sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok masalah dalam tesis ini adalah bagaimana Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. Pokok masalah tersebut dirumuskan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa?
2. Bagaimana Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa?
3. Bagaimana Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Seberapa besar pengaruh Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa?
5. Seberapa besar pengaruh Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa?
6. Seberapa besar pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa?

### ***C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan terhadap judul tesis ini, penulis akan mengemukakan terlebih dahulu definisi operasional yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### 1. Sertifikasi Guru ( $X_1$ )

Sertifikasi guru adalah guru yang telah menerima sertifikat pendidik dari lembaga sertifikasi setelah lulus uji kompetensi. Sertifikasi guru dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. Indikator yang diteliti meliputi sertifikasi guru meningkatkan mutu hasil pendidikan, martabat guru, kompetensi guru, dan kesejahteraan guru serta melindungi terhadap profesi guru dan masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor untuk selanjutnya dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan metode kuesioner (angket) dalam bentuk skala sikap sehingga diperoleh data mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, untuk mendapatkan gambaran tentang sertifikasi guru, baik dalam bentuk presentase, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, penggunaan tabel distribusi frekuensi, grafik atau diagram, maupun tabel silang.

### 2. Profesionalitas Guru ( $X_2$ )

Profesionalitas Guru ialah kemampuan yang dimiliki dan ditunjukkan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip profesionalitas guru. Materi Pembelajaran dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP. Guru profesional sesuai dengan aturan adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik pendidikan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan memiliki kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kedua kompetensi ini dijadikan objek penelitian karena keduanya merupakan bagian dari tugas utama seorang guru yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan kedua ini bukan berarti tidak menganggap penting yang lainnya, akan tetapi atas pertimbangan waktu, tenaga, dan kedalaman penelitian yang diharapkan.

Kompetensi pedagogik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Indikator yang diteliti meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, menganalisis hasil evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Indikator-indikator tersebut, dirinci ke dalam deskriptor-deskriptor untuk dijadikan item-item pertanyaan atau pernyataan. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Indikator yang akan diteliti meliputi memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum profesionalitas guru sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang mendasar atau koheren dengan materi ajar, dan Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif. Indikator-indikator tersebut, dirinci ke dalam deskriptor-deskriptor untuk dijadikan item-item pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional, peneliti menggunakan metode kuesioner (angket) sehingga diperoleh data mengenai profesionalitas guru.

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, untuk mendapatkan gambaran tentang profesionalitas guru, baik dalam bentuk presentase, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, penggunaan tabel distribusi frekuensi, grafik atau diagram, maupun tabel silang.

### 3. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang ditimbulkan atau diakibatkan oleh sertifikasi guru dan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar. Peneliti akan mengkaji para guru Pendidikan Agama Islam yang telah tersertifikasi apakah dengan pemberian sertifikat pendidik (sertifikasi) bisa meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik.

Analisis data yang digunakan pada bagian ini adalah menghubungkan data variable bebas (X), yakni Sertifikasi Guru (X1) dan Profesionalitas Guru (X2) dengan Prestasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas (X2) yakni Profesionalitas Guru dalam penelitian ini terdiri atas kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

### 4. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa melalui penilaian formatif pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan penilaian sumatif yang penilaian tahap akhir yang tertera dalam nilai rapor peserta didik pada akhir semester. Adapun indikator yang digunakan untuk prestasi belajar siswa yaitu ditunjukkan melalui

hasil akhir (sumatif) siswa. Dengan demikian instrument yang digunakan dengan metode dokumentasi.

#### ***D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu***

Dari hasil penelusuran berbagai penelitian maupun literature kepustakaan yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis tidak menemukan pembahasan yang memiliki objek kajian yang persis sama dengan penelitian ini. Meskipun demikian, untuk menguatkan arah penelitian, penulis perlu menarasikan berapa hasil penelitian terdahulu yang muatannya relevan dengan penelitian penulis, meskipun ruang lingkup pembahasannya mencakup tema sentral dan hanya menguraikan hal-hal yang bersifat umum. Adapun kajian penelitian yang terdahulu yang dimaksud yaitu:

1. Khairul Azwar, Yusrizal, dan Murniati, AR dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh”. Adapun hasil temuan atau penelitian tersebut yakni sebagai berikut: hasil rumusan pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sertifikasi guru terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Banda Aceh dengan nilai korelasi 1,208. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan  $y = 51,316 + 0,715 X_1$ . dengan kontribusi variabel kinerja guru terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Banda Aceh. Hasil rumusan kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Banda Aceh dengan nilai korelasi 2,030. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan  $y = 105,163 - 0,578 X_2$ . dengan kontribusi variabel sertifikasi guru terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Banda Aceh. Hasil rumusan ketiga menunjukkan bahwa tingkat sertifikasi guru memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil rumusan keempat menunjukkan bahwa Tingkat kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat hasil belajar siswa.<sup>12</sup> Dalam penelitian, peneliti membahas mengenai Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah Variabel  $X_1$  (sertifikasi guru). Perbedaan penelitian dengan penelitian ini adalah Variabel  $X_2$  dan Variabel Y. Penelitian ingin mengetahui pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Mukhtar Yusuf dan Ruslan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Biologi Yang Telah Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA se-kota Ternate”. Adapun hasil temuan atau penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru biologi yang telah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa SMA se-kota Ternate.<sup>13</sup> Dalam penelitian, peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar.

---

<sup>12</sup> Khairul Azwar, Yusrizal, dan Murniati, AR, “Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh”, *Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (Mei 2015): h. 145-146.

<sup>13</sup> Mukhtar Yusuf dan Ruslan, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Biologi Yang Telah Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA se-kota Ternate”, *BIOeduKASI* 3 no. 1 (September 2014): h. 311.



3. Agung Widinugraha dan James Modouw dalam jurnalnya yang berjudul “Efektifitas Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP/MTs di Jayapura”. Adapun hasil temuan atau penelitian tersebut yakni sebagai berikut: hasil rumusan pertama menunjukkan bahwa hubungan antara tunjangan sertifikasi guru dengan kinerja guru IPA SMP/MTs. di kota Jayapura menunjukkan hubungan cukup kuat ( $r = 0,459$ ). Hasil rumusan kedua menunjukkan bahwa hubungan antara tunjangan sertifikasi guru dengan prestasi belajar IPA siswa SMP/MTs. di kota Jayapura menunjukkan hubungan cukup kuat ( $r = 0,458$ ). Hasil rumusan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi cukup kuat antara pemberian tunjangan sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru IPA SMP/MTs. dan prestasi belajar IPA SMP/MTs. di kota Jayapura. Hasil rumusan keempat menunjukkan bahwa efektifitas pemberian tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru IPA SMP/MTs. di kota Jayapura adalah cukup efektif. Hasil rumusan kelima menunjukkan bahwa efektifitas pemberian tunjangan sertifikasi guru terhadap prestasi belajar IPA SMP/MTs. di kota Jayapura adalah cukup efektif. Hasil rumusan keenam menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara guru IPA penerima tunjangan sertifikasi guru dengan guru IPA yang belum sertifikasi. Hasil rumusan ketujuh menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar IPA siswa namun tidak signifikan antara guru IPA penerima tunjangan sertifikasi guru dengan guru IPA yang belum sertifikasi berdasarkan nilai IPA rapor siswa.<sup>14</sup> Dalam penelitian, peneliti ingin mengetahui Efektifitas Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan dalam penelitian ini,

---

<sup>14</sup> Agung Widinugraha dan James Modouw, “Efektifitas Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP/MTs di Jayapura”, *Ilmu Pendidikan Indonesia* 4 no. 1 (1 Februari 2016): h. 13-14.

peneliti ingin mengetahui pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar.

4. Sulaiman Saat dalam disertasinya yang berjudul “Persepsi Guru tentang Sertifikasi dan Pengaruhnya terhadap kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (Studi di Kabupaten Enrekang)”. Adapun hasil temuan atau penelitian tersebut yakni sebagai berikut: hasil rumusan pertama menunjukkan bahwa Persepsi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang sudah tersertifikasi atau sudah mendapat sertifikat pendidik terhadap sertifikasi guru dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru berada pada kategori kurang baik. Hasil rumusan kedua menunjukkan bahwa Kompetensi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang sudah tersertifikasi cukup baik. Hasil rumusan ketiga menunjukkan bahwa Persepsi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sertifikasi kurang memberikan pengaruh yang signifikan. Khusus pada peningkatan kompetensi profesional, pengaruhnya hanya sekitar 11, 40 persen. Pada kompetensi pedagogik, pengaruhnya hanya sekitar 6,50 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan sertifikasi guru berpengaruh terhadap kompetensi guru, ternyata **tidak terbukti**.<sup>15</sup> Dalam penelitian, peneliti ingin mengetahui Sertifikasi Guru terhadap kompetensi Guru. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar.
5. Yulistian Arismunandar dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan”. Adapun hasil temuan atau penelitian tersebut

---

<sup>15</sup> Sulaiman Saat, “Persepsi Guru tentang Sertifikasi dan Pengaruhnya terhadap kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (Studi di Kabupaten Enrekang)”, *Disertasi* (Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar, 2013), h. 246.

yakni sebagai berikut: hasil rumusan pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial sertifikasi terhadap motivasi kerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial iklim kerja terhadap motivasi kerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sertifikasi dengan iklim kerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi secara langsung terhadap kinerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan kelima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan iklim kerja secara langsung terhadap kinerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan keenam menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja secara langsung terhadap kinerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan ketujuh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan kedelapan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan iklim kerja terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan kesembilan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi dan iklim kerja secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rumusan kesepuluh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi, iklim kerja, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan.<sup>16</sup> Dalam penelitian,

---

<sup>16</sup> Yulistian Arismunandar, "Pengaruh Sertifikasi, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan", *Tesis* (Bandar Lampung: PPs

peneliti ingin mengetahui Sertifikasi Guru terhadap kinerja Guru. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Dari kelima penelitian di atas sangatlah jelas bahwa belum ada yang mengangkat judul ini secara spesifik, yang ada hanya satu sisi saja.

#### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- b. Untuk mengetahui realitas profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- c. Untuk mengetahui realitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- f. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Ilmiah, yaitu:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan dan pengajaran terutama bagi para pendidik/guru sebagai jabatan profesi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan dan referensi bagi yang mendalami dalam ilmu pendidikan dan ilmu lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis, yakni:

- 1) Diharapkan penelitian ini berguna bagi kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru atau pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan adanya sertifikasi guru.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Sertifikasi Guru

##### 1. Pengertian Sertifikasi Guru

Sertifikasi berasal dari bahasa Inggris “*certificate*” yang berarti akte, surat keterangan.<sup>1</sup> Di dalam *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, “*certificate*” diartikan dengan:

“*an official document that may be used to prove the facts is states are true*”,  
“*an official document proving that you have completed a course of study or passed an exam*”,<sup>2</sup>

Atau dokumen resmi yang digunakan untuk membuktikan suatu fakta bahwa itu benar. Juga berarti dokumen resmi sebagai bukti telah mengikuti kegiatan belajar atau kelulusan ujian.

Dalam Undang-Undang Republik Indoneia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 butir 11, dinyatakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen. Pada butir 12 dinyatakan bahwa sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Selanjutnya pada pasal 11 butir 1 disebutkan bahwa sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Persyaratan itu sebagaimana dijelaskan pada pasal 8 yakni guru wajib memiliki kualifikasi akademik,

---

<sup>1</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris-Indonesia)* (Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 131.

<sup>2</sup> Sally Wehmeier et al., *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, Seventh Edition (New York: Oxford University Press, 2006), h.229.

kompetensi, pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Hal semakna disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 42 ayat (1) dinyatakan:

Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan pada pasal 1 item (1) dinyatakan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan selanjutnya disebut sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Pada uraian yang telah dikemukakan di atas, tampak dengan jelas bahwa sertifikasi sebagai suatu proses untuk memperoleh sertifikat pendidik bagi guru dan dosen memerlukan berbagai persyaratan, yakni persyaratan akademik (kualifikasi), berupa jenjang pendidikan tertentu, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik,

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Gutu* (Cet. I; Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), h. 14.

<sup>4</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 Th. 2008, Permendiknas No. 49, 19, 15, 13 Tahun 2007* (Cet. VI; Jakarta: SinarGrafika, 2014), h. 28.

<sup>5</sup> Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2011 tentang serifikasi bagi Guru dalam Jabatan.*

kepribadian, dan kompetensi sosial, yang merupakan persyaratan untuk memperoleh sertifikat pendidik sebagai pengakuan formal bagi seorang guru.

## 2. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi

Imam Wahyudi mengemukakan bahwa sertifikat guru bertujuan untuk:

- a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan.
- c. Meningkatkan martabat guru.
- d. Meningkatkan profesionalitas guru.<sup>6</sup>

Sementara Wibowo mengungkapkan bahwa sertifikasi bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrument untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten.
- d. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga pendidikan.
- e. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa tujuan sertifikasi guru adalah:

- a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru
- c. Meningkatkan proses dan hasil pendidikan.
- d. Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Cet. I; Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h. 69.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Cet.3; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 35.

<sup>8</sup> Imam Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* (Cet. I; Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), h. 134.



Tujuan tersebut di atas menunjukkan bahwa pemberian sertifikat pendidik menjadi prasyarat bagi seseorang untuk layak menjadi guru sehingga guru yang belum memperoleh sertifikat pendidik, sebenarnya belum layak dikategorikan sebagai guru, apalagi guru profesional. Pemberian sertifikat pendidik juga dilaksanakan dalam rangka peningkatan proses dan perbaikan hasil dan mutu pendidikan. Dengan pemberian sertifikat, guru diharapkan menjadi profesional di bidangnya yang pada gilirannya akan memperbaiki proses dan hasil pendidikan. Perbaikan proses dan hasil pendidikan dapat menyebabkan martabat guru menjadi meningkat dan terhormat dalam pandangan masyarakat karena akan mengangkat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat. Adanya peningkatan sumber daya manusia akan menjadikan masyarakat mengakui bahwa hal itu merupakan hasil karya pada guru.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas dapat diketahui bahwa pemberian sertifikat pendidik (sertifikasi) memiliki tujuan yang sangat penting dan mulia, baik pendidikan dengan kewenangan yang dimilikinya sebagai pendidik di lingkungan formal, nonformal maupun informal. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh lingkungan pendidikan formal karena waktu yang tersedia di lingkungan formal dibandingkan dengan beban kerja dan muatan kurikulum yang harus diselesaikan tidak seimbang. Peranan lembaga pendidikan informal dan nonformal sangat diperlukan dan menentukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Adapun manfaat sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusakkan citra guru.
- b. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.

c. Meningkatkan kesejahteraan guru.<sup>9</sup>

Manfaat sertifikasi guru yang lain bahwa setiap warga negara Indonesia yang sudah disertifikasi dan memperoleh sertifikat pendidik maka ia mempunyai kesempatan untuk diangkat menjadi guru di lembaga pendidikan, sebagaimana diterangkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 12: “Setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu”<sup>10</sup>.

Setiap guru yang telah disertifikasi dan memiliki sertifikat pendidik maka ia berhak mendapatkan 3 (tiga) tunjangan yaitu tunjangan profesi, tunjangan fungsional, dan subsidi tunjangan fungsional. Ketiga tunjangan tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan terutama terhadap tugas utamanya sebagai guru.

### 3. Jalur Sertifikasi Guru dalam Jabatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan pada pasal 2 ayat (1) Sertifikasi dilaksanakan melalui 4 pola, yaitu: penilaian portofolio, pendidikan dan latihan profesi guru, pemberian sertifikat pendidik secara langsung; atau pendidikan profesi guru.

---

<sup>9</sup> Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, h.69.

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Guru*, h. 14.

### 1) Jalur Penilaian Portofolio (PF)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan pada pasal 3 ayat (2) Sertifikasi melalui pola Portofolio bagi guru bimbingan dan konseling dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan disesuaikan dengan bidang tugasnya.<sup>11</sup>

Sertifikasi melalui pola Portofolio merupakan bentuk penghargaan atas pengalaman profesional guru. Sertifikasi melalui jalur Penilaian Portofolio diperuntukkan bagi guru yang telah diangkat sebelum tanggal 30 Desember 2005.

### 2) Jalur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

Dalam Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan pada pasal 7 dinyatakan bahwa Sertifikasi melalui pendidikan dan latihan profesi guru diperuntukkan bagi guru yang:

- (a) Tidak memiliki kesiapan diri untuk penilaian portofolio;
- (b) Tidak lulus penilaian portofolio; dan
- (c) Dinyatakan tidak memenuhi persyaratan untuk memperoleh sertifikat pendidik secara langsung.<sup>12</sup>

Persyaratan di atas mempermudah dan membantu guru untuk mengikuti sertifikasi melalui pola PLPG, terutama bagi guru-guru yang bertugas di daerah 3T (terluar, terdepan dan tertinggal). Untuk mengikuti PLPG, para guru tidak dibebani dengan pengumpulan dokumen-dokumen, cukup mempersiapkan diri untuk mengikuti PLPG sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>11</sup> Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, 2.

<sup>12</sup> Mendiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

Alokasi waktu sertifikasi melalui pola PLPG 90 jam belajar. Materi PLPG tidak hanya diberikan berupa teori saja, akan tetapi juga praktek, bahkan praktek jam belajarnya lebih banyak daripada teori. Sertifikasi melalui pola PLPG lebih dapat meningkatkan profesionalitas guru.

### 3) Jalur Pemberian Sertifikasi Pendidik secara Langsung (Pola PSPL)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 pada pasal 9 mengemukakan bahwa Sertifikasi melalui pemberian sertifikat pendidik secara langsung diperuntukkan bagi:

- a) Guru yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-2 atau S-3 dari perguruan tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi yang relevan dengan mata pelajaran atau rumpun mata pelajaran yang diampunya dengan golongan paling rendah IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b;
- b) Guru kelas yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-2 atau S-3 dari perguruan tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi yang relevan dengan tugas yang diampunya dengan golongan paling rendah IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b;
- c) Guru bimbingan dan konseling yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-2 atau S-3 dari perguruan tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi yang relevan dengan tugas bimbingan dan konseling dengan golongan paling rendah IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b;
- d) Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas pada satuan pendidikan yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-2 atau S-3 dari perguruan tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi yang relevan dengan tugas kepengawasan dengan golongan paling rendah IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b; atau
- e) Guru yang sudah mempunyai golongan paling rendah IV/c, atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/c.<sup>13</sup>

Peraturan yang berhubungan dengan pemberian sertifikat pendidik secara langsung nampaknya masih cukup berat bagi sebagian besar para guru, karena di

---

<sup>13</sup> Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2011 tentang serifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

samping kualifikasi pendidikan yang sulit dijangkau, golongan atau kepangkatan juga mengalami kesulitan.

#### 4) Jalur Pendidikan Profesi Guru

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan pada pasal ayat (1) dinyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Tujuan penyelenggaraan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diatur pada pasal 2 yang berbunyi:

Program PPG bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan.<sup>14</sup>

Guru yang memilih sertifikasi jalur Pendidikan Profesi Guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 pada pasal 10 adalah guru yang sudah berkualifikasi akademik sarjana atau diploma IV dan berkewajiban menyelesaikan bebab belajar antara 18 sampai dengan 40 sks sesuai dengan jenjang pendidikan.

## **B. Profesionalitas Guru**

### **1. Pengertian Profesionalitas Guru**

Profesionalitas berasal dari kata profesi yang diambil dari bahasa Latin “*profess, professus, profesio,*” yang bahasa sederhananya berarti “*declare*

---

<sup>14</sup> Mendiknas, *Salinan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010.*

*publicly*” atau pengakuan atau pernyataan di muka umum.<sup>15</sup> Selain kata profesionalitas, dikenal juga istilah-istilah profesi, profesional, dan profesionalisme. Menurut Buchari Alma, keempat istilah tersebut adalah:

- a. Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*experties*) dari para anggotanya.
- b. Profesional menunjuk pada dua hal. Pertama, orang yang menyandang suatu profesi. Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya.
- c. Profesionalisme menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesinya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.
- d. Profesionalitas mengacu kepada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat penguasaan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.<sup>16</sup>

Menurut Suyanto dan Asep Djihan, Profesionalitas adalah suatu perbuatan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya.<sup>17</sup>

Sedangkan A. Rusdiana dan Yeti Heryati berpendapat bahwa profesionalitas adalah acuan terhadap sikap para anggota profesi dalam profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan pekerjaannya.<sup>18</sup>

Sedangkan pengertian guru secara sederhana adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut Balnadi Sutadipura, guru adalah orang yang layak digugu dan ditiru.<sup>19</sup>

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 disebutkan bahwa:

<sup>15</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 112.

<sup>16</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 129-130.

<sup>17</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional* (Cet. II; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 26.

<sup>18</sup> A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 26.

<sup>19</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Cet. III; Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 6.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan Dasar, dan pendidikan menengah.<sup>20</sup>

Sedangkan Abd. Rahman Getteng menyatakan bahwa Guru adalah:

seorang yang dewasa, bertanggung jawab, memberi bimbingan kepada peserta didik untuk menumbuhkembangkan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai 'abid (hamba) Allah di muka bumi dan sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa definisi yang disebutkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalitas guru adalah sikap dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu yang menjadi sumber penghasilan kehidupan.

Profesionalitas guru diperlukan dalam proses belajar mengajar karena inti dari pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa dalam belajar ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar.

## 2. Prinsip-Prinsip Profesionalitas Guru

Untuk seorang guru perlu mengetahui dan perlu menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugas secara profesional, yaitu:

- a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dan berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.

<sup>20</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2005), h. 5.

<sup>21</sup> Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika* (Cet. III; Yogyakarta: Graha Guru, 2011), h. 46.



- c. Guru harus dapat membuat urutan (*sequence*) dalam pemberian pelajaran yang penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- d. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- f. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi hubungan antara mata pelajaran, meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatinya.
- g. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- h. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta didik secara individual agar dapat melayani peserta didik dengan perbedaannya.<sup>22</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 dikatakan bahwa profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan tugas secara profesional.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan secara profesional dan berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum saat melaksanakan tugas secara profesional; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas secara profesional guru.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan Indonesia* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 16.

<sup>23</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Guru* (Cet. I; Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), h. 13



Memperhatikan 9 prinsip profesionalitas di atas, dapat dipahami bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya tidak asal-asalan, iseng atau tanpa niat yang tulus, akan tetapi dilaksanakan secara profesional. Melaksanakan pekerjaan sebagai guru karena panggilan jiwa, bukan karena tidak memperoleh pekerjaan yang lain, sehingga termotivasi untuk selalu mengembangkan diri secara terus-menerus, baik dengan pendidikan dan pelatihan maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung profesionalitasnya.

Salah satu kriteria suatu pekerjaan dikatakan sebagai jabatan profesional adalah adanya organisasi yang mewadahi para pelakunya untuk mempertahankan serta memperjuangkan eksistensinya dan kesejahteraannya.<sup>24</sup> Guru termasuk jabatan profesional, maka guru pun mempunyai organisasi profesi guru.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 13, dikemukakan bahwa: "Organisasi profesi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru."<sup>25</sup>

Kemudian pada pasal 41 dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan:

- (1) Guru membentuk organisasi profesi yang bersifat independen.
- (2) Organisasi profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi.
- (4) Pembentukan organisasi profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

---

<sup>24</sup> Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru* (Cet. I; Yrama Widya: Bandung, 2015), h. 41.

<sup>25</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Gutu*, h. 11.

- (5) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat memfasilitasi organisasi profesi guru dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi guru.<sup>26</sup>

Lebih lanjut dijelaskan pada pasal 43 dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan:

- (1) Untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan, organisasi profesi guru membentuk kode etik.
- (2) Kode etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi norma dan etika yang mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.<sup>27</sup>

Dari peraturan-peraturan yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap guru harus masuk menjadi anggota organisasi profesi guru dan mentaati serta melaksanakan keputusan-keputusan organisasi profesi guru yang ditetapkan yang berupa kode etik guru. Satu-satunya Organisasi profesi guru yang diakui pemerintah hingga saat ini adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

### 3. Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru yang profesional dituntut sejumlah persyaratan minimal, yaitu memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuni, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didiknya, mempunyai jiwa yang kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya,

---

<sup>26</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Guru*, h. 25-26.

<sup>27</sup> Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Guru*, h. 26.

dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Profesionalitas guru telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Bagian Kesatu yang mengatur kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi, yang lebih jelas di dalam pasal 8 menyatakan bahwa:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 9:

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Pasal 10:

- (1) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>29</sup>

Kemudian dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 (pasal 28) menegaskan mengenai Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan sebagai berikut:

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi

---

<sup>28</sup> Kunanandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 66.

<sup>29</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 Th. 2008, Permendiknas No. 49, 19, 15, 13 Tahun 2007* (Cet. VI; Jakarta: SinarGrafika, 2014), h. 14.

pedagogik; Kompetensi kepribadian; Kompetensi profesional; dan Kompetensi sosial.

- d. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.
- e. Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.<sup>30</sup>

Lebih lanjut dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 (Pasal 1 dan 2) tentang kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan pula hal-hal sebagai berikut:

- 1) a. Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.
- b. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.
- 2) Ketentuan mengenai guru dalam jabatan yang belum memenuhi kualifikasi akademik diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) akan diatur dengan Peraturan Menteri tersendiri.

Dari uraian tersebut, profesionalitas guru memiliki minimal adalah kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik standar minimalnya diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1). Menurut Suyanto dan Djihad Hisyam ada tiga jenis kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan, dan kompetensi personal.<sup>31</sup>

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional 16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi guru ada 4 (empat) yaitu kompetensi pedagogik; kompetensi kepribadian; kompetensi profesional; dan kompetensi sosial.

---

<sup>30</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 Th. 2008, Permendiknas No. 49, 19, 15, 13 Tahun 2007*, h. 125.

<sup>31</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, h. 48.

Kompetensi pedagogik meliputi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, dan Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Kompetensi sosial meliputi Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif dan komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Khusus untuk guru mata pelajaran agama, kompetensi guru ada 5 (lima), sebagaimana Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah pasal 16 ayat 1 menyatakan bahwa: “Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.”<sup>32</sup>

Lebih lanjut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah pasal 16 ayat 6 menyatakan bahwa Kompetensi kepemimpinan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, h. 9.

- b. kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- c. kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d. kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>33</sup>

Kompetensi guru ini harus dimiliki dan dikuasi oleh guru serta diterapkan dalam kehidupannya sebagai seorang pendidik, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Kompetensi guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, kedua kata tersebut saling berkaitan dan keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Dalam Kamus Ilmiah Populer dinyatakan bahwa: "prestasi adalah hasil yang telah dicapai."<sup>34</sup> Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa: "prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)".<sup>35</sup> Adapun kata prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda yaitu "*prestatie*" kemudian dalam Bahasa Indonesia prestasi yang diartikan menjadi "hasil yang telah dicapai dari yang telah ditetapkan."<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, h. 10-11.

<sup>34</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.242.

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi III Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 895.

<sup>36</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.38.

Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.<sup>37</sup> Prestasi tidak dapat dicapai oleh seseorang, jika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan perjuangan yang gigih. Untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh dengan perjuangan, berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kerja secara individu maupun kelompok dalam suatu bidang tertentu.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, di mana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial.<sup>38</sup>

Gagne dalam Dimiyati mendefinisikan belajar adalah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan tentang informasi menjadi kapabilitas baru.<sup>39</sup> Menurut Sardiman, belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Ramayulis, belajar adalah suatu

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.20.

<sup>38</sup> Omar Mamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 16.

<sup>39</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 10.

<sup>40</sup> Sardimaan AM., *Interaksi dan Motivasi Mengajar* (Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), h. 22.



proses perubahan terhadap tingkah laku individu yang diperpoleh dari pengalaman tertentu.<sup>41</sup>

M. Ngalin Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa belajar adalah:

tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>42</sup>

A. Rusdiana dan Yeti Heryati mengemukakan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.<sup>43</sup> Selanjutnya, Muhibbin Syah mendefinisikan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>44</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil dari belajar itu dapat berupa kapabilitas baru, artinya setelah seseorang belajar maka ia akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh orang yang belajar.

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan

---

<sup>41</sup> Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam Jilid 1* (Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 341.

<sup>42</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.85.

<sup>43</sup> A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 142.

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 68.



kemampuannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut, perubahan itu terjadi karena belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa dan unsur ranah kognitif, afektif, dan psychomotorik.

Dengan demikian belajar adalah suatu aktifitas yang sadar akan tujuan, tujuannya adalah terjadinya perubahan dalam diri individu menjadi lebih baik yang dapat meliputi semua unsur yang dimulai dengan mencerdaskan sampai kepada mengembangkan kepribadian manusia menjadi manusia yang berbudi luhur.

Sedangkan prestasi belajar menurut Heri Gunawan adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar.<sup>45</sup> Djamarah menambahkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, kata atau symbol.<sup>46</sup> Wina Sanjaya mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang capai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.<sup>47</sup>

Dengan demikian prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari

---

<sup>45</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet.. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 154.

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* h. 21

<sup>47</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan & Sistem Pembelajaran* (Cet. VI; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 244.

aktivitas dalam belajar. Hasil belajar atau nilai yang diperoleh seseorang pada umumnya bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian yang ditetapkan lewat nilai atau angka yang diberikan guru.

Guru dalam memberikan nilai menurut Sudjana di antara ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitif sering dinilai para guru di sekolah.<sup>48</sup> Penilaian pada aspek kognitif inilah pada kurikulum 2013 menjadi salah satu inti perubahan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan system penilaian tersebut sangat dibutuhkan karena pencapaian prestasi dalam belajar dapat terwujud karena adanya kesediaan individu

Penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diproses peserta didik berupa nilai mata pelajaran yang diperoleh melalui penilaian formatif dan Sumatif yang tertuang dalam nilai rapor setiap semester. Prestasi belajar tersebut merupakan hasil yang belajar yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

## **2. Ranah Prestasi Belajar**

Prestasi atau hasil belajar menurut Bloom ada tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>49</sup>

- 1) Ranah Cipta (kognitif), menitik beratkan pada kecerdasan dan kemampuan akal dalam menguasai pengetahuan yang diterima. Meliputi:
  - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan.
  - b) Ingatan: dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali.
  - c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
  - d) Penerapan: dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat.

---

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1990), h. 23.

<sup>49</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* h. 156.

- e) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti): dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
- f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- 2) Ranah rasa (afektif), yang menyangkut pada sikap. Meliputi:
  - a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak.
  - b) Sambutan kesediaan berpartisipasi dan kesediaan memanfaatkan.
  - c) Apresiasi (sikap menghargai): menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmoni dan mengagumi.
  - d) Internalisasi (pendalaman): mengakui dan meyakini, dan mengingkari.
  - e) rakterisasi (penghayatan): melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah karsa (psikomotor), menekankan pada ketrampilan atau skill. Meliputi:
  - a) Keterampilan bergerak dan bertindak: mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
  - b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal: mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani.<sup>50</sup>

Dari ketiga ranah tersebut yang lebih penting adalah ranah afektif, karena walaupun mempunyai kecerdasan yang tinggi dan ketrampilan yang memadai, namun dalam diri anak itu tidak mempunyai sifat yang terpuji, tentunya kedua ranah yang lain tidak berfungsi. Namun dalam penelitian ini yang diteliti yang berhubungan dengan Ranah Cipta (kognitif) melalui hasil akhir (sumatif) siswa.

### 3. Cara Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam memberikan penilaian terhadap prestasi atau hasil belajar peserta didik guru melakukan dengan cara:

#### a. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

---

<sup>50</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada), h. 148-150.

#### b. Penilaian Sumatif

Penilaian Sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.<sup>51</sup>

Mengacu pada dua cara penilaian tersebut yaitu penilaian formatif dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, penilaian ini biasa dikenal penilaian harian sedang penilaian sumatif biasanya dilakukan pada pertengahan semester dan pada akhir semester dan dikenal dengan hasil penilaian ujian tengah semester (UTS) dan hasil ujian akhir semester (UAS). Penilaian seperti ini juga dilakukan untuk menilai prestasi PAI, dan objek penilaiannya pun masih lebih banyak fokus pada penilaian kognitif sedang penilaian untuk aspek afektif dan psikomotorik dijadikan sebagai pendukung.

#### 4. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, karena manusia selalu butuh akan pengakuan dan sekaligus sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dirinya. Bagi peserta didik di sekolah prestasi merupakan faktor penting bagi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ia telah berhasil menguasai materi yang dipelajarinya. Prestasi juga berfungsi alat untuk mengungkapkan kebanggaan dan kepuasaannya terhadap prestasi yang diraihny.<sup>52</sup>

Adapun fungsi utama dari prestasi belajar adalah:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan. Dengan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta

---

<sup>51</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Cet. XII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 26.

<sup>52</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h. 2.

didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Prestasi belajar sebagai indikator internal dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.<sup>53</sup>

Sedangkan kegunaan prestasi belajar itu sendiri adalah:

- 1) Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
- 2) Untuk keperluan diagnostik.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Untuk keperluan penempatan dan penjurusan
- 5) Untuk menentukan isi kurikulum
- 6) Untuk menentukan kebijakan sekolah.<sup>54</sup>

Berdasarkan hal di atas, mengingat fungsi dan kegunaan prestasi belajar yang sangat penting, diharapkan para peserta didik akan berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh bermacam faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal), bahkan menurut muhibbin Syah, mengemukakan bahwa faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, h. 3.

<sup>54</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, h. 4.

<sup>55</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* h. 157.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Menurut Rohmalina Wahab, di antara faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah Kecerdasan/intelegensi; Bakat; Minat; Motivasi.<sup>56</sup>

1) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat akan terwujud menjadi kecakapan sesudah belajar atau latihan. Bakat dapat memengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa akan lebih berhasil apabila yang dipelajari sesuai dengan bakatnya.

2) Kecerdasan/intelegensi

Intelegensi/kecerdasan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa, semakin berpeluang besar untuk memperoleh keberhasilan. Begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk mencapai kesuksesan.

3) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka keberhasilan yang diharapkan jauh dari harapan. Sebaliknya, apabila seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.<sup>57</sup> Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru seharusnya berusaha menarik minat para siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang diajarkan. Apabila siswa berminat terhadap mata pelajaran, maka prestasi belajar akan berhasil dengan baik.

<sup>56</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, h.248.

<sup>57</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK* (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 107-108.

#### 4) Motivasi

Menurut McClelland yang dikutip oleh Max Darsono bahwa motivasi adalah suatu “*energizer*” (sumber tenaga, penggerak) suatu konsep yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas organisme.<sup>58</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi terhadap prestasi belajar siswa dapat berasal faktor internal dan faktor eksternal. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajarnya. Motivasi belajar perlu ditumbuhkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa (internal).

##### b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar.<sup>59</sup>

##### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Keluarga dapat menjadi faktor penyebab keberhasilan prestasi belajar siswa dan bisa juga menjadi faktor penyebab kegagalan prestasi belajar siswa. Yang termasuk faktor ini antara lain adalah faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>60</sup>

Orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya, menjalin hubungan baik dengan anaknya, dan memberikan bimbingan/pengawasan kepada anaknya.

---

<sup>58</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran* (Cet. V; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 141.

<sup>59</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 59-60.

<sup>60</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 81-83.

Hal-hal tersebut merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab (kewajiban) orang tua kepada anaknya.

Suasana rumah/keluarga hendaknya dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak merasa senang dan nyaman berada di rumah. Keadaan ini akan memberikan manfaat bagi keberhasilan belajar anak.

Keadaan ekonomi keluarga digolongkan dalam ekonomi yang kurang/miskin dan ekonomi yang berlebihan (kaya). Ekonomi yang kurang/miskin akan merasakan kesulitan dalam pembiayaan pendidikan. Begitu juga keadaan ekonomi yang berlebihan (kaya), anak akan merasa malas untuk belajar karena terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga dimanjakan orang tuanya, karena orang tua tidak tahan melihat anaknya bersusah payah dalam belajar. Keadaan semacam ini, baik keadaan ekonomi yang kurang/miskin maupun keadaan ekonomi yang berlebihan (kaya) akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## 2) Lingkungan sekolah

Yang dimaksud sekolah antara lain adalah guru, alat pelajaran, kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin.<sup>61</sup> Apabila kualitas guru yang baik, alat pelajaran lengkap, kondisi gedung memenuhi syarat, kurikulum yang baik, waktu sekolah sesuai dengan kondisi anak dan kedisiplinan diterapkan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Akan tetapi sebaliknya apabila kualitas guru yang kurang baik, alat pelajaran tidak lengkap, kondisi gedung tidak memenuhi syarat, kurikulum yang kurang baik, waktu sekolah tidak sesuai dengan kondisi anak dan kedisiplinan tidak diterapkan, maka prestasi belajar siswa akan susah untuk meningkat.

---

<sup>61</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, h. 84-87.



### 3) Lingkungan masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Siswa berinteraksi dengan berbagai kalangan di masyarakat dengan karakteristik yang beraneka ragam. Siswa yang tinggal di lingkungan masyarakat yang baik maka akan berdampak baik terhadap siswa dan juga belajarnya. sebaliknya siswa yang tinggal di lingkungan masyarakat yang kurang baik akan berpengaruh jelek terhadap siswa.

### 4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keadaan lingkungan terkait banyak hal, antara lain adalah kondisi tempat (ketenangan, kegaduhan, kebersihan, letak sekolah, fisik kelas), waktu (pagi, siang, petang, malam), cuaca (panas, mendung, hujan, lembab), penerangan (terang, gelap, remang-remang). Faktor-faktor ini memengaruhi diri pribadi siswa terhadap prestasi belajar siswa.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>62</sup>

Faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Seorang siswa yang terbiasa menerapkan pendekatan belajar, berpeluang besar untuk meraih prestasi belajar yang bermutu. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran diharapkan mampu memahami, menghayati dan mengamalkan materi yang telah dipelajarinya, sehingga setiap aspek pendidikan

---

<sup>62</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, h.250.

tercapai dengan sasaran yang tepat yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).

#### **D. Kerangka Pikir**

Laporan utama jurnal *Educational Leadership* edisi Maret 1993, menyebutkan ada lima kriteria seorang guru dikatakan profesional, yaitu:

- 1) memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya;
- 2) menguasai secara mendalam bahan ajar dan cara mengajarkannya;
- 3) bertanggungjawab memantau kemajuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi;
- 4) mampu berfikir sistematis dalam melakukan tugasnya; dan
- 5) seyogyanya menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.<sup>63</sup>

Profesionalisme guru sering dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru.<sup>64</sup> Ketiga faktor tersebut diyakini menentukan maju mundurnya kualitas pendidikan di Indonesia. Guru profesional dibuktikan dengan kompetensi dan sertifikasi Guru. Dengan kelulusan guru dalam sertifikasi dan mendapat sertifikat Pendidik, maka guru berhak mendapat tunjangan profesi.

Kualitas guru dapat dilihat dengan dua segi, dengan segi proses dan dengan segi hasil.<sup>65</sup> Guru berhasil dalam proses guru, apabila sebagian besar peserta didik berperan aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dari segi hasil, apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa baik dari segi

---

<sup>63</sup> Oding Supriadi, *Profesi Kependidikan* (Cet. III; Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2013), h. 52-53.

<sup>64</sup> Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.108.

<sup>65</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13.

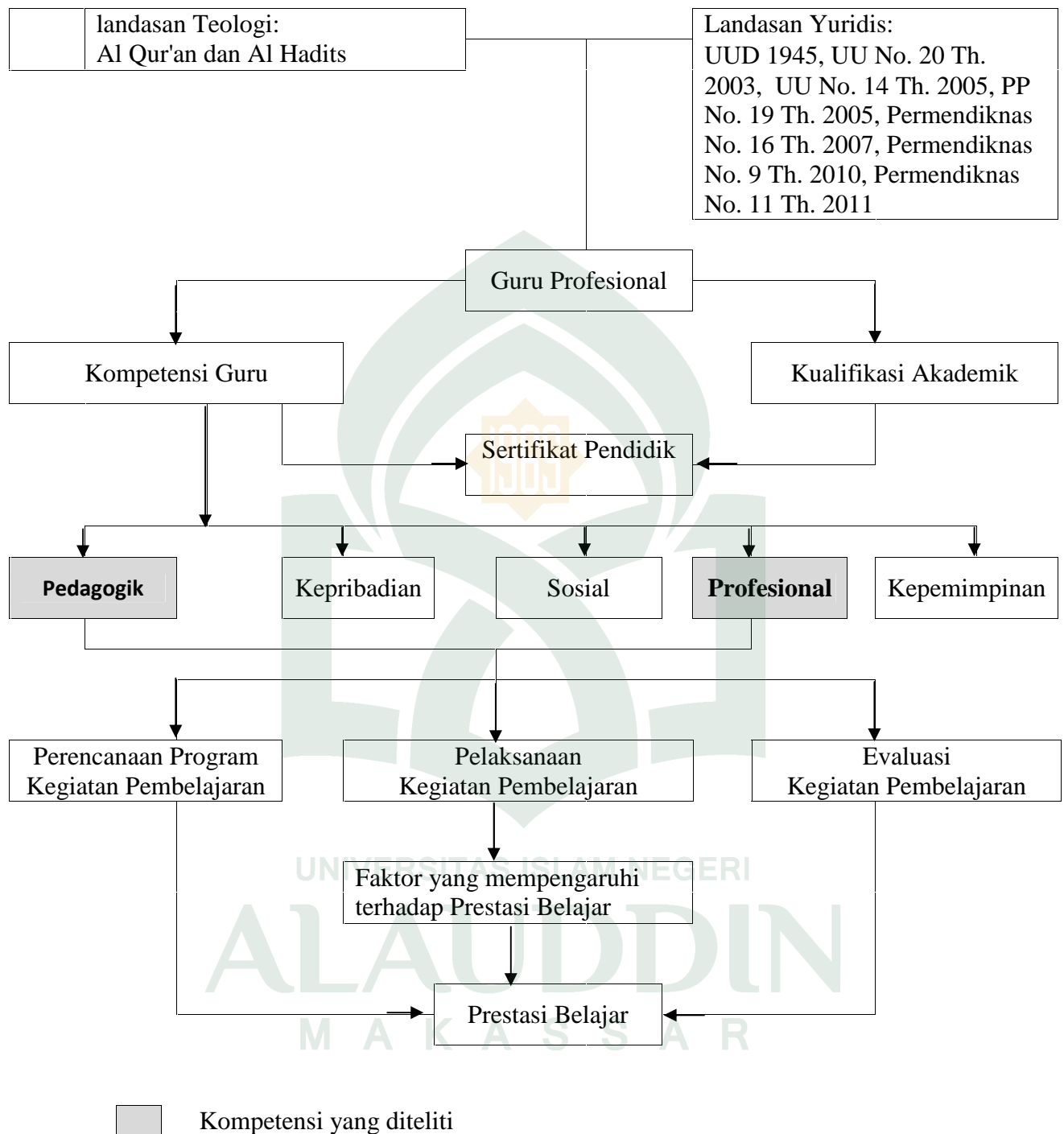
kognitif, afektif, maupun psikomotorik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Baik faktor internal maupun faktor eksternal saling terkait baik langsung ataupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang akan dicapai.

Berbagai pemikiran yang berhubungan dengan profesionalitas guru, baik dalam bentuk regulasi, maupun dalam bentuk konsep-konsep ilmiah yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, menunjukkan bahwa profesionalitas guru sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Guru merupakan unsur terdepan yang menentukan kualitas pendidikan bangsa, maka keprofesionalan guru sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga Pendidik di lembaganya. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan keprofesionalan guru adalah sertifikasi guru. Dengan adanya sertifikasi diharapkan di samping kesejahteraan dan profesionalitas guru meningkat, prestasi belajarpun meningkat.

Berdasarkan kajian teoritis terhadap variable penelitian, penulis dapat memperoleh gambaran umum bahwa dengan diperolehnya sertifikat pendidik dan tunjangan profesi, maka akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. seperti yang tergambar pada diagram di bawah ini.

Selanjutnya, dapat dilihat bagan kerangka pikir di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### ***E. Hipotesis***

Berdasarkan submasalah di atas, hipotesis penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilihat dari keluasan data penelitian ini termasuk penelitian survei, berdasarkan analisis datanya termasuk penelitian penelitian korelasional dan jika dilihat dari datanya termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dibedakan menjadi dua kelompok studi, yaitu penelitian korelasi (*correlational research*) dan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*).<sup>1</sup>

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kausal komparatif adalah di mana seseorang peneliti berusaha untuk mencari dan menentukan penyebab atau alasan yang menyebabkan munculnya perbedaan yang terdapat pada tingkah laku dalam suatu kelompok atau individual.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui pengaruh korelasi variabel satu dengan variabel lainya dan menentukan seberapa besar pengaruh variabel satu dengan variabel lainya, baik korelasi sederhana maupun korelasi ganda.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h.269.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, h. 261.

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, h. 212.

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian terdapat 3 (tiga) variabel dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) 3 variabel tersebut dapat dibedakan menjadi 2 jenis variabel, yaitu; variabel yang menjadi pengaruh (*exogenous variable*) dan variabel yang dipengaruhi (*endogenous variable*),<sup>4</sup> adapun desain penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- X1 = Sertifikasi Guru
- X2 = Profesionalitas Guru
- Y = Prestasi Belajar

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Muhammadiyah Limbung jalan Pendidikan Limbung RT 01 RW 01 Mata-Allo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi ini pada penulis beranggapan presentatif baik dari segi jarak, waktu, dan dana. Penelitian ini peneliti belum pernah menemukan hasil penelitian sebelumnya, maka dengan mengambil lokasi ini, penulis berharap semoga tercipta suasana ilmiah dan terbangunnya kontribusi

<sup>4</sup> Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Program SPSS)* (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 222.

pemikiran terhadap peningkatan mutu pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa-masa yang akan datang.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dimana peneliti merupakan kunci instrumen.<sup>5</sup>

Penelitian ini memiliki desain yang jelas dan rinci sejak awal yang menjadi pegangan dalam setiap langkah penelitian. Pengumpulan datanya menggunakan instrument yang jelas. Data kuantitatif diperoleh dari sampel dan dianalisis dengan menggunakan statistik, serta mengadakan uji hipotesis. Penelitian ini dianggap selesai setelah semua kegiatan yang direncanakan telah selesai. Untuk tingkat kepercayaan, diadakan uji validitas dan realibilitas instrument. Selain itu, untuk kelayakan analisis, diadakan uji kelayakan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Hasil analisis sebagaimana terlampir.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

<sup>6</sup>Sukardi, *Matodologi Penelitian Pendidikan; Komptensi dan Praktiknya*, (Cet. 9; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 53.



Guru-guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 15 orang. Guru PNS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bersertifikasi berjumlah 2 orang, maka untuk populasi Guru akan diambil semua (13 guru selain guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) sehingga disebut penelitian populasi.<sup>7</sup> Sedangkan siswa berjumlah 963 anak,<sup>8</sup> jadi pengambilan sampel menggunakan tehnik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional<sup>9</sup> untuk jumlah siswa, jumlah sampel dari populasi penulis menggunakan rumus dari Slovin<sup>10</sup> dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{963}{1 + 963 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{963}{10,63}$$

$n = 90,59$  di bulatkan menjadi 91 orang

Jumlah siswa 963 anak, dengan ketentuan sample yaitu: untuk Kelas VII,  $324 : 963 \times 91 = 30,62$  dibulatkan menjadi 31, jadi siswa yang diambil adalah 31 anak; untuk Kelas VIII,  $348 : 963 \times 91 = 32,88$  dibulatkan menjadi 33, jadi

<sup>7</sup>Rukaesih A Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 53.

<sup>8</sup>Laporan Keadaan Kelas/Siswa SMP Muhammadiyah Limbung bulan Desember 2016.

<sup>9</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Ed. Revisi, Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 76.

<sup>10</sup>Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Ed. 1, Cet. 2; Jakarta: Kencana PrenadamEd.ia Group, 2014), h. 34.

siswa yang diambil adalah 33 anak; untuk Kelas IX,  $291 : 963 \times 91 = 27,50$  dibulatkan menjadi 28, jadi siswa yang diambil adalah 28 anak.

Secara jelasnya jumlah populasi dan sampel siswa yang terdapat pada SMP Muhammadiyah Limbung pada tabel di bawah:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.

No	Nama Kelas	Siswa	
		Populasi	Sampel
1	Kelas VII	324	31
2	Kelas VIII	348	33
3	Kelas IX	291	28
Jumlah Siswa		963	92

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian untuk memperoleh data. Dengan data yang terkumpul digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

##### 1. Metode Kuesioner (*Questionnaire*)

Angket di sini adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>12</sup> Ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

<sup>11</sup> Riduan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013), h.97.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015) h. 199.

Metode kuesioner atau angket ditujukan untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang sudah disertifikasi dan siswa-siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. Data mengenai sertifikasi guru dikumpulkan dengan menggunakan Skala *Likert* dalam bentuk checklist dengan lima (5) alternatif jawaban. Lima (5) alternatif jawaban untuk guru adalah SS = sangat sering dengan skor = 5, S = sering dengan skor = 4, KD = kadang-kadang dengan skor = 3, KR = kurang dengan skor = 1, TP = tidak pernah dengan skor = 1. Sedangkan lima (5) alternatif jawaban untuk siswa adalah SS = sangat setuju dengan skor = 5, S = setuju skor = 4, KR = kurang setuju = 3, TS = tidak setuju = 2, dan STS = sangat tidak setuju = 1.

Data mengenai kompetensi guru juga dikumpulkan dengan menggunakan Skala *Likert* dalam bentuk cheecklist dengan lima (5) alternatif jawaban, yaitu: SS = sangat sering dengan skor = 5, S = sering dengan skor = 4, KD = kadang-kadang dengan skor = 3, KR = kurang dengan skor = 1, TP = tidak pernah dengan skor = 1.

## 2. Metode Dokumentasi (*dokumentation*)

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dapat berupa antara lain laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pendukung data.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Agar penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpulan data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan

data lapangan. Menyusun instrument penelitian merupakan suatu pekerjaan yang sangat penting dalam rangkaian penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam hal ini adalah angket yang telah diadaptasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam bentuk pertanyaan yang dianggap telah teruji. Peneliti menyusun questioner yang sesuai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Penulis membuat angket untuk instrumen sertifikasi guru dan profesionalitas Guru, sedangkan data penelitian mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi data nilai raport semester ganjil Tahun Pelajaran 2016 – 2017.

#### ***F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen***

##### **1. Validasi Instrumen**

Validasi itu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang akan diukur.<sup>13</sup> Ada beberapa macam validasi akan tetapi tesis ini menggunakan validasi isi, di mana validasi isi adalah pengukuran untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukuran tersebut mewakili semua aspek yang dianggap.<sup>14</sup> Validitas isi terhadap angket dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan kajian teoretis. Kajian teoretis prosesnya dilakukan penelaahan secara cermat oleh penulis dengan pengarah dosen pembimbing. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

---

<sup>13</sup> M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 258.

<sup>14</sup> M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 258-259.

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20, dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.
- (2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid.

a. Sertifikasi Guru

Uji validitas pada variabel Sertifikasi Guru melibatkan 20 item butir pertanyaan/pernyataan dan jumlah responden 35. Untuk membuat kesimpulan bahwa item instrument dinyatakan valid, dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db$ ) =  $n - 2 = 35 - 2 = 33$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,344. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh hasil nilai  $r$  hitung sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Analisis Item Instrumen Sertifikasi Guru

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.588	Valid
2	0.421	Valid
3	0.379	Valid
4	0.427	Valid
5	0.350	Valid
6	0.488	Valid
7	0.536	Valid
8	0.555	Valid
9	0.458	Valid
10	0.384	Valid
11	0.365	Valid
12	0.586	Valid
13	0.542	Valid
14	0.682	Valid
15	0.428	Valid

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
16	0.617	Valid
17	0.475	Valid
18	0.442	Valid
19	0.423	Valid
20	0.364	Valid

Kesimpulannya: Hasil uji validitas data menunjukan semua item butir pertanyaan/ Pernyataan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,344. .

b. Profesionalitas Guru

Uji validitas pada variabel Sertifikasi Guru melibatkan 45 item butir pertanyaan/ pernyataan dan jumlah responden 30. Untuk membuat kesimpulan bahwa item instrument dinyatakan valid, dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,374. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh  $r$  hitung sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Profesionalitas Guru

Nomor Butir Instrumen	Nilai Hitung $r$	Nilai Tabel $r$	Keterangan
1	0.398	0,374	Valid
2	0.494	0,374	Valid
3	0.524	0,374	Valid
4	0.445	0,374	Valid
5	0.506	0,374	Valid
6	0.395	0,374	Valid
7	0.446	0,374	Valid
8	0.739	0,374	Valid
9	0.539	0,374	Valid
10	0.640	0,374	Valid
11	0.525	0,374	Valid
12	0.615	0,374	Valid

Nomor Butir Instrumen	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
13	0.568	0,374	Valid
14	0.611	0,374	Valid
15	0.719	0,374	Valid
16	0.594	0,374	Valid
17	0.569	0,374	Valid
18	0.611	0,374	Valid
19	0.555	0,374	Valid
20	0.595	0,374	Valid
21	0.480	0,374	Valid
22	0.611	0,374	Valid
23	0.656	0,374	Valid
24	0.588	0,374	Valid
25	0.409	0,374	Valid
26	0.522	0,374	Valid
27	0.441	0,374	Valid
28	0.723	0,374	Valid
29	0.393	0,374	Valid
30	0.739	0,374	Valid
31	0.654	0,374	Valid
32	0.525	0,374	Valid
33	0.665	0,374	Valid
34	0.574	0,374	Valid
35	0.442	0,374	Valid
36	0.545	0,374	Valid
37	0.462	0,374	Valid
38	0.456	0,374	Valid
39	0.649	0,374	Valid
40	0.583	0,374	Valid
41	0.478	0,374	Valid
42	0.584	0,374	Valid
43	0.428	0,374	Valid
44	0.654	0,374	Valid
45	0.462	0,374	Valid

Kesimpulannya: Hasil uji validitas data menunjukkan semua item butir pertanyaan/pernyataan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,344.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Selain instrumen harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel untuk mengumpulkan data penelitian dikarenakan instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten.

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas akan dapat menunjukan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji adalah pernyataan yang sudah valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS 20. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>15</sup>

Tabel 3.4 Rangkuman Uji Reliabilitas

No.	Instrumen/Variabel	Reliabilitas (alpha)	Keterangan
1	Sertifikasi Guru	0,784	<i>Reliable</i>
2	Profesionalitas Guru	0,947	<i>Reliable</i>

### a. Sertifikasi Guru

Uji reliabilitas pada variabel Sertifikasi Guru menunjukkan bahwa butir soal yang disebar pada kategori *reliable*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57.



alpha sebesar 0,784 lebih besar dari 0,60. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Profesionalitas Guru

Uji reliabilitas pada variabel Profesionalitas Guru menunjukkan bahwa butir soal yang disebar pada kategori *reliable*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,947 lebih besar dari 0,60. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran.

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>16</sup> Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendapat gambaran tentang korelasi sederhana dan korelasi ganda. Korelasi sederhana yaitu: pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas Guru, pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar, dan pengaruh Profesionalitas Guru terhadap prestasi belajar. Korelasi ganda adalah pengaruh Sertifikasi dan Profesionalitas Guru terhadap prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Data hasil angket guru dan siswa akan diolah dengan analisis statistik deskriptif sederhana, dengan menggunakan *skor ideal/ kriteria* maksudnya adalah skor ideal adalah skor yang tertinggi selanjutnya untuk menjawab ke

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Cet.3; Bandung: Alfabeta CV, 2014), h. 238-239.

rumusan masalah deskriptifnya dapat dilakukan dengan membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal.

## 2. Analisis Regresi

**Analisis Regresi Linier Sederhana** adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$= a + bx_1 + bx_2$$

Keterangan:

= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai apabila  $x = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus di bawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

.

.

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi

Linear Sederhana :

1. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana

2. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
3. Lakukan Pengumpulan Data
4. Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
6. Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
7. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

**Analisis Regresi Linier Berganda** adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun pengolahan ini menggunakan SPSS 20.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

a = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh signifikan

Menentukan tingkat signifikansi yaitu, tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$ .

Adapun ketentuannya adalah:

- $H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

- $H_0$  ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

### Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Merumuskan Hipotesis

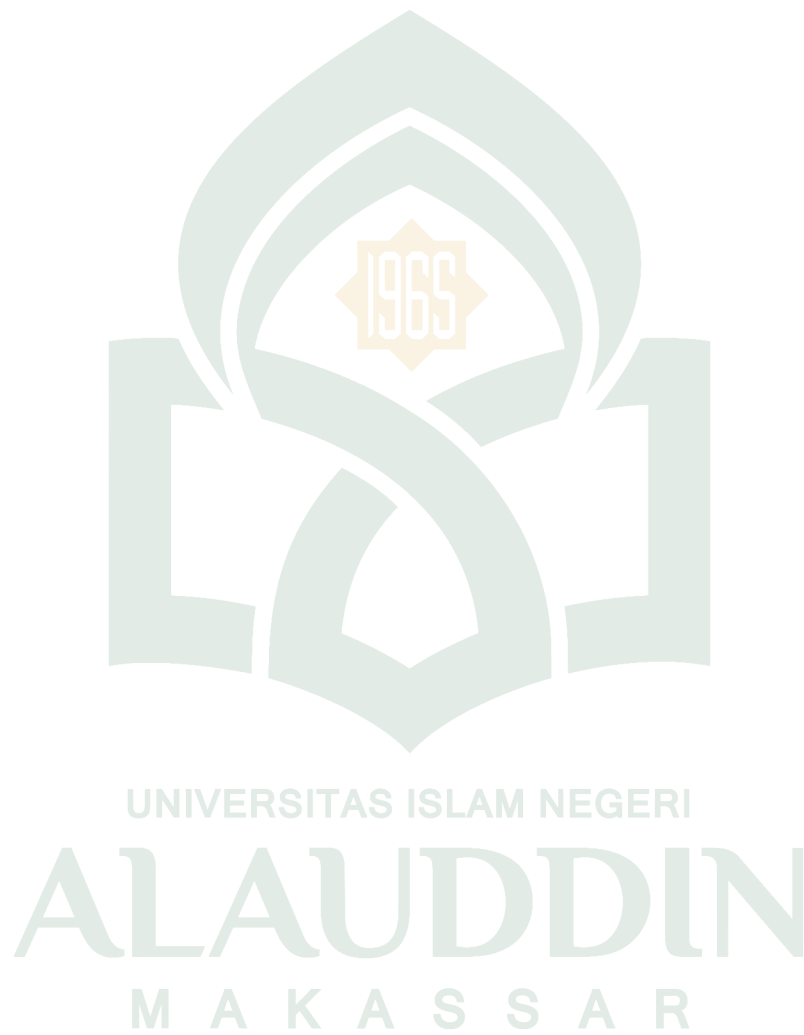
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh secara signifikan secara bersama-sama .

- $H_a$  : Ada pengaruh secara signifikan secara bersama-sama .

Menentukan tingkat signifikansi yaitu, tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5 % atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Adapun ketentuannya adalah:

- $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Deskripsi Hasil Penelitian*

Hasil penelitian tentang Sertifikasi Guru dan profesionalitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berdasarkan responden yang diteliti melalui angket penelitian (lampiran-1) yang disajikan berdasarkan penskoran yang sesuai pada setiap item angket (lampiran-5), dan untuk data prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa diperoleh melalui dokumentasi. Analisis selengkapnya untuk masing-masing variabel berturut-turut disajikan sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Variabel Sertifikasi Guru**

Untuk memperoleh data tentang Sertifikasi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti memberikan instrument kepada siswa untuk menilai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar pada SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian ini.

Data hasil penelitian tentang Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa diperoleh berdasarkan 92 responden (lampiran-1) yang ditabulasikan dan diskor (lampiran-5), hasil rekapitulasi skor setiap responden mengenai Sertifikasi Guru, adalah sebagai berikut:

100	98	95	82	86	86	90	87	93	91
90	90	86	93	81	83	90	87	96	88
78	81	82	80	81	84	92	97	92	92
88	87	92	84	93	92	90	94	97	91
83	88	80	83	81	98	92	96	90	80
97	88	87	80	97	80	97	88	88	88

88	87	81	97	91	94	95	96	97	97
98	100	82	97	90	88	94	95	88	88
90	91	93	91	88	87	87	93	80	92
92	96								

Selanjutnya data di atas dianalisis secara deskriptif melalui pengolahan data dengan program SPSS Versi 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Descriptive pada Data Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Descriptives		Statistic	Std. Error
Sertifikasi guru	Mean	89.60	.587
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	88.43	
	Upper Bound	90.76	
	5% Trimmed Mean	89.64	
	Median	90.00	
	Variance	31.716	
	Std. Deviation	5.632	
	Minimum	78	
	Maximum	100	
	Range	22	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.195	.251
	Kurtosis	-.865	.498

Hasil penelitian pada tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa sertifikasi guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang didapatkan melalui instrumen menunjukkan bahwa skor tertinggi 100 dan skor

terendah adalah 78. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 89,60, dengan standar deviasi sebesar 5,63.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa dari sejumlah 92 angket yang diedarkan kepada seluruh responden yang berisi 20 item pertanyaan/ Pernyataan, ditemukan hasilnya berdasarkan olah data statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS Versi 20 bahwa nilai rata-rata angket adalah 89.60, angket yang mendapatkan nilai terendah adalah nilai 78, sedangkan angket yang mendapatkan nilai tertinggi adalah nilai 100, sementara untuk standar deviasinya adalah 5,63.

Selanjutnya untuk melihat gambaran data tentang sertifikasi guru dapat dilihat melalui panjang kelas interval dengan rumus  $P = R/K$ . Di mana P (Panjang interval), R (Rentang nilai (Skor Max-Skor min), K (Banyak Kelas  $(1+3.3.\log N)$ ), N (Jumlah responden), dan 3,3 (Konstanta).<sup>1</sup> Dari rumus ini, maka harga  $R = 100 - 78 = 22$ , banyak kelas  $K = 1 + 3,3 \log 92 = 1 + 3,3 \times 1,96 = 1 + 6,468 = 7,468$ . Jadi, jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini digunakan 7 kelas. Dengan demikian panjang interval  $= 22/7 = 3,14$ . Untuk memudahkan perhitungan, maka bilangan angka 3,14 dibulatkan menjadi 3.

Hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah kelas interval 7 dan lebar kelas interval 3, sehingga tabel distribusi frekuensi dapat dibuat seperti di bawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	98 – 100	5	5.44
2	95 – 97	16	17.39

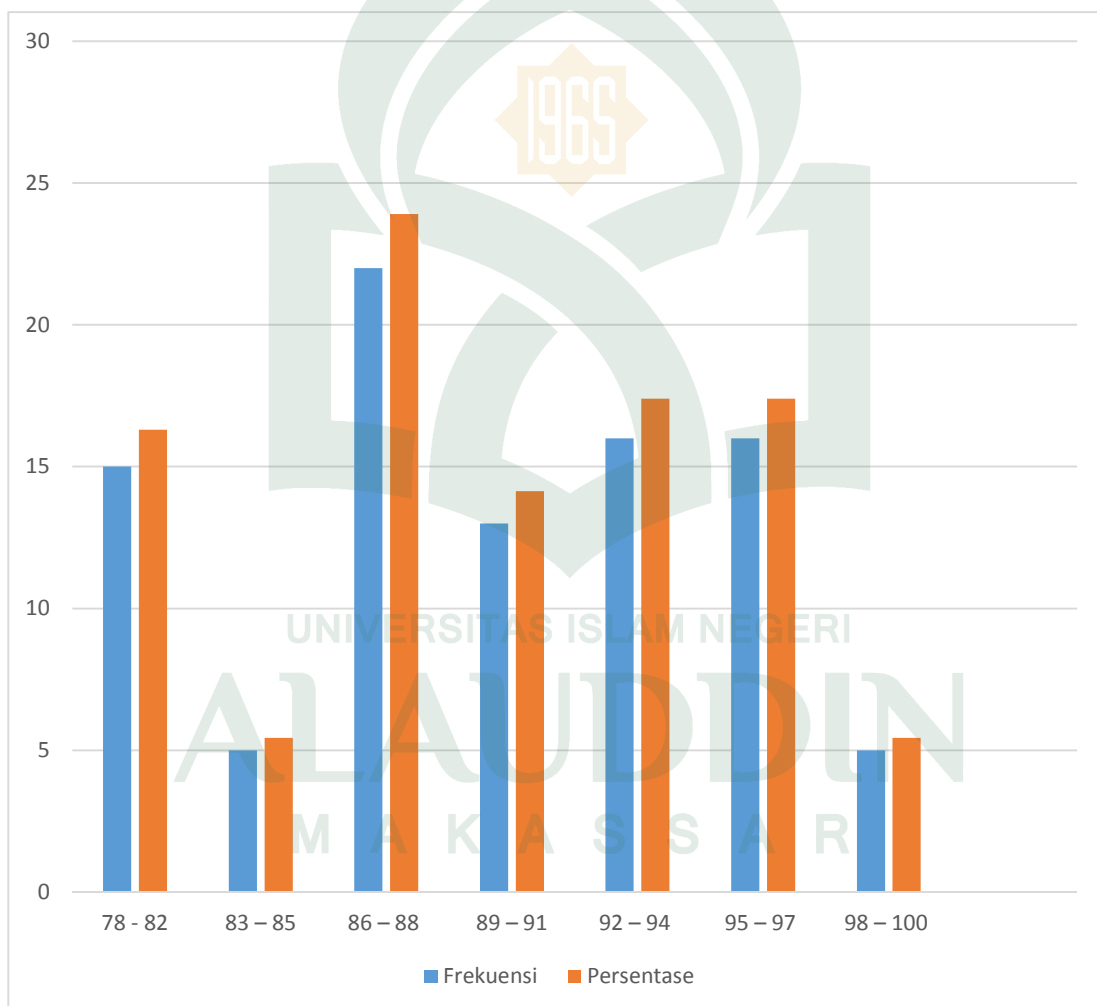
<sup>1</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif Bacaan Wajib bagi Peneliti, Guru, dan Mahasiswa Program S1, dan S2 di Lingkungan Pendidikan* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 106.



3	92 – 94	16	17.39
4	89 – 91	13	14.13
5	86 – 88	22	23.91
6	83 – 85	5	5.44
7	78 – 82	15	16.30
Jumlah		92	100.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2017

Data tersebut di atas dapat pula ditayangkan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Histogram Sertifikasi Guru

Berdasarkan tabel 4.2 dan histogram di atas, dapat diketahui frekuensi skor terbanyak yaitu 22, berada pada kelas interval antara 89 – 91, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 89.60. apabila skor rata-rata dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variable  $X_1$  (Sertifikasi Guru), maka terdapat 92 responden peserta didik yang memberikan penilaian terhadap sertifikasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 3 interval kelas berjumlah 37 responden (40.22%) berada di atas skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 92 – 100 dan 3 interval kelas berjumlah 42 responden (45.65%) berada di bawah skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 78 – 88.

Kemudian untuk melihat variabel sertifikasi guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah, maka distribusi frekuensi dan kategori skor untuk setiap variabel diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori berdasarkan distribusi frekuensi di antara mean (nilai rata-rata) dan standar deviasi. Untuk keperluan tersebut, maka skor yang diperoleh terlebih dahulu diubah menjadi skor terjabar (skor baku) ke dalam skala 1 – 10 dengan pedoman sebagaimana dikemukakan Wayan Nurkencana dan PPN. Sunartana seperti tertera dalam tabel berikut:<sup>2</sup>

**Tabel 4.3**  
**Pedoman Konversi Skor ke dalam Nilai Skala 1 – 10**

Skala Sigma	Skala Angka	Skala 1 – 10	Kategori
+2.25 SD	M + 2.25 SD	10	Tinggi
+1.75 SD	M + 1.75 SD	9	
+1.25 SD	M + 1.25 SD	8	
+0.75 SD	M + 0.75 SD	7	Sedang
+0.25 SD	M + 0.25 SD	6	

<sup>2</sup> M. Chalib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), h. 101.

-0.25 SD	M - 0.25 SD	5	Rendah
-0.75 SD	M - 0.75 SD	4	
-1.25 SD	M - 1.25 SD	3	
-1.75 SD	M - 1.75 SD	2	
-2.25 SD	M - 2.25 SD	1	

Keterangan: M = Mean; SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel 4.3, maka distribusi frekuensi dan kategori skor berada pada kategori sedang adalah  $M - (0.25 SD + 0.75 SD)$  sampai dengan  $M + (0.25 SD + 0.75 SD) = (M - SD)$  sampai dengan  $(M + SD)$ . Dari perhitungan kategori sedang, maka distribusi frekuensi dan kategori skor berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor

Interval Kelas	Kategori
$(M + SD) <$	Tinggi
$(M - SD) - (M + SD)$	Sedang
$> (M - SD)$	Rendah

Berdasarkan tabel 4.4, maka distribusi frekuensi dan kategori skor sertifikasi guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori sedang adalah  $M - SD$  sampai dengan  $M + SD = 89.60 - 5.632$  sampai dengan  $89.60 + 5.632 = 83.968 - 95.232$ . Dari perhitungan kategori sedang, maka distribusi frekuensi dan kategori skor sertifikasi guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor sertifikasi guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$95.23 <$	Tinggi	18	19.57
$83.97 - 95.23$	Sedang	56	60.86
$> 83.97$	Rendah	18	19.57
Jumlah		92	100.00

Berdasarkan tabel 4.5, terdapat 92 responden siswa yang memberikan penilaian terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah disertifikasi (menerima sertifikat pendidik) terdiri dari 18 responden (19.57%) berada pada kategori tinggi yang terletak pada interval kelas  $95.23 <$ , terdapat 56 responden (60.86%) berada pada kategori sedang yang terletak antara interval kelas  $83.97 - 95.23$ , dan terdapat 18 responden (19.57%) berada pada kategori rendah yang terletak pada interval kelas  $> 83.97$ .

Berdasarkan tabel 4.5, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 89.60, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang telah disertifikasi (menerima sertifikat pendidik) termasuk kategori sedang.

## **2. Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa**

Guru yang profesional sesuai dengan aturan yang berlaku adalah mereka berijazah sarjana atau diploma IV, memiliki kompetensi, dan telah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik). Kompetensi guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 5 (lima) yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan. Dalam penelitian ini, dibatasi hanya dua kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Data hasil penelitian tentang Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa diperoleh berdasarkan 13 responden

(lampiran-1) yang ditabulasikan dan diskor (lampiran-5), hasil rekapitulasi skor setiap responden mengenai profesionalitas Guru, adalah sebagai berikut:

196    198    202    199    195    197    204    195    196    199  
194    195    194

Selanjutnya data di atas dianalisis secara deskriptif melalui pengolahan data dengan program SPSS Versi 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Descriptive pada Data Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Descriptives		Statistic	Std. Error
Profesional Guru	Mean	197.23	.856
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	195.37	
	Upper Bound	199.10	
	5% Trimmed Mean	197.03	
	Median	196.00	
	Variance	9.526	
	Std. Deviation	3.086	
	Minimum	194	
	Maximum	204	
	Range	10	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	1.091	.616
	Kurtosis	.531	1.191

Berdasarkan tabel 4.4 dan histogram di atas menjelaskan bahwa profesionalitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang didapatkan melalui instrumen menunjukkan bahwa skor

tertinggi 204 dan skor terendah adalah 194. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 197,23, dengan standar deviasi sebesar 3,086.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa dari sejumlah 13 angket yang diedarkan kepada seluruh responden yang berisi 45 item pertanyaan/ Pernyataan, ditemukan hasilnya berdasarkan olah data statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS Versi 20 bahwa nilai rata-rata angket adalah 197.23, angket yang mendapatkan nilai terendah adalah nilai 194, sedangkan angket yang mendapatkan nilai tertinggi adalah nilai 204, sementara untuk standar deviasinya adalah 3,086.

Selanjutnya untuk melihat gambaran data tentang profesionalitas guru dapat dilihat melalui panjang kelas interval dengan rumus  $P = R/K$ . Di mana P (Panjang interval), R (Rentang nilai (Skor Max-Skor min)), K (Banyak Kelas  $(1+3.3.\log N)$ ), N (Jumlah responden), dan 3,3 (Konstanta). Dari rumus ini, maka harga  $R = 204 - 194 = 10$ , banyak kelas  $K = 1 + 3,3 \log 13 = 1 + 3,3 \times 1,11 = 1 + 3.663 = 4,663$ . Jadi, jumlah kelas interval 4 atau 5. Pada penelitian ini digunakan 5 kelas. Dengan demikian panjang interval  $= 10/5 = 2$ .

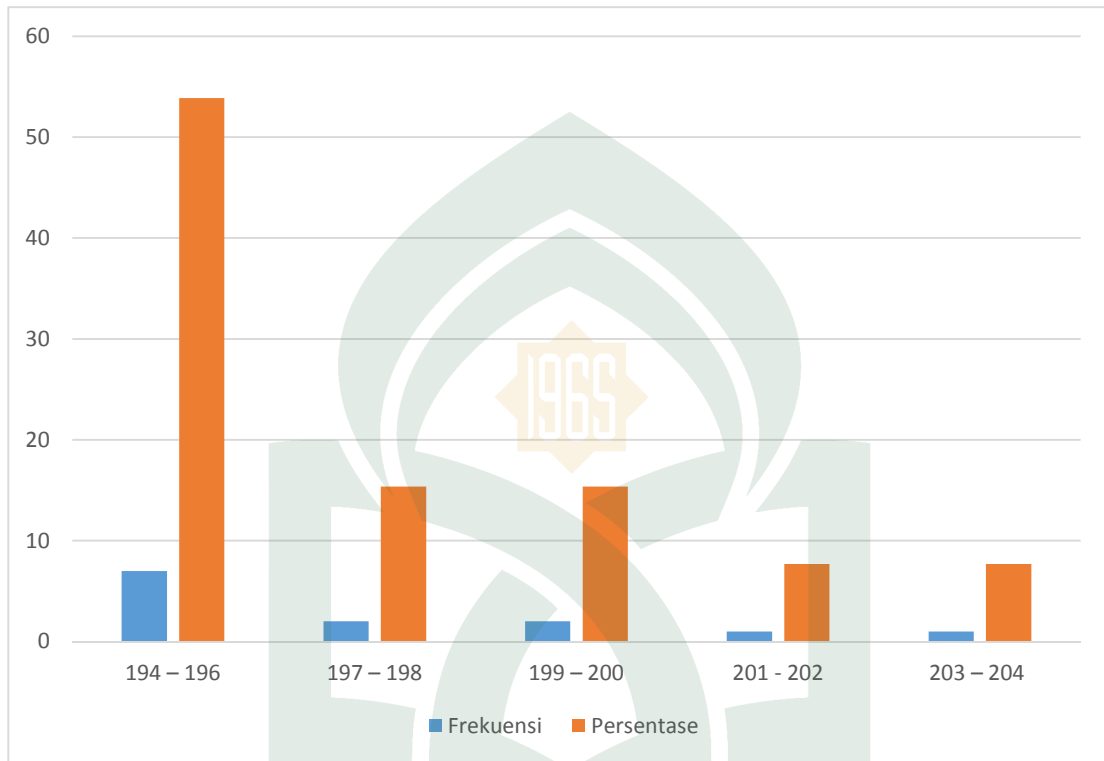
Hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah kelas interval 5 dan lebar kelas interval 2, sehingga tabel distribusi frekuensi dapat dibuat seperti di bawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	203 – 204	1	7.69
2	201 - 202	1	7.69
3	199 – 200	2	15.38
4	197 – 198	2	15.38
5	194 – 196	7	53.86
Jumlah		13	100.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2017

Data tersebut di atas dapat pula ditayangkan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Profesionalitas Guru

Berdasarkan tabel 4.7 dan histogram di atas, dapat diketahui frekuensi skor terbanyak yaitu 7, berada pada kelas interval antara 197 – 198, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 197.23. apabila skor rata-rata dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variable  $X_2$  (profesionalitas Guru), maka terdapat 13 responden Guru yang memberikan penilaian terhadap Profesionalitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 3 interval kelas berjumlah 4 responden (30.76%) berada di atas skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 199 – 204 dan 1 interval kelas berjumlah 7 responden (53.86%) berada di bawah skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 194 – 196.

Kemudian untuk melihat variabel Profesionalitas Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah, maka dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, maka distribusi frekuensi dan kategori skor profesionalitas guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori sedang adalah  $M - SD$  sampai dengan  $M + SD = 197.23 - 3.086$  sampai dengan  $197.23 + 3.086$ . Dari perhitungan kategori sedang, maka distribusi frekuensi dan kategori skor Profesionalitas guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Skor Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$200.32 <$	Tinggi	2	15.38
$194.14 - 200.32$	Sedang	9	69.24
$> 194.14$	Rendah	2	15.38
Jumlah		13	100.00

Berdasarkan tabel 4.8, terdapat 13 responden guru yang memberikan penilaian terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah disertifikasi (menerima sertifikat pendidik) terdiri dari 2 responden (15.38%) berada pada kategori tinggi yang terletak pada interval kelas  $200.32 <$ , terdapat 9 responden (69.24%) berada pada kategori sedang yang terletak antara interval kelas  $194.14 - 200.32$ , dan terdapat 2 responden (15.38%) berada pada kategori rendah yang terletak pada interval kelas  $> 194.14$ .



Berdasarkan tabel 4.3, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 197.23, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata profesionalitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang telah disertifikasi (menerima sertifikat pendidik) termasuk kategori sedang.

### 3. Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Data penelitian mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi data nilai raport. Untuk kelas VIII dan Kelas IX, nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diambil dari nilai raport semester ganjil dan semester genap Tahun Pelajaran 2016 – 2017. Sedangkan untuk kelas VII diambil dari nilai harian semester ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018.

Data Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh berdasarkan 92 responden (lampiran-6), hasil rekapitulasi nilai setiap responden mengenai prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

87	80	82	83	83	80	82	83	82	77
86	86	87	77	82	78	85	78	81	78
85	83	77	80	79	78	82	78	81	80
80	78	79	80	78	84	82	79	78	82
79	80	78	78	78	81	77	83	79	81
83	84	80	87	82	82	86	87	73	81
84	78	84	77	83	87	89	82	83	82
85	84	83	83	83	82	82	82	85	87
84	81	82	81	80	80	81	84	82	81
80	86								

Selanjutnya data di atas dianalisis secara deskriptif melalui pengolahan data dengan program SPSS Versi 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Descriptive pada Data Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Descriptives			Statistic	Std. Error
Prestasi siswa	Mean		81.58	.313
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.95	
		Upper Bound	82.20	
	5% Trimmed Mean		81.55	
	Median		82.00	
	Variance		9.038	
	Std. Deviation		3.006	
	Minimum		73	
	Maximum		89	
	Range		16	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.084	.251
	Kurtosis		-.157	.498

Hasil penelitian pada tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didapatkan melalui dokumentasi menunjukkan bahwa skor tertinggi 89 dan skor terendah adalah 73. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 81.58, dengan standar deviasi sebesar 3.006.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa dari sejumlah 92 siswa diperoleh hasilnya berdasarkan olah data statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS Versi 20 bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 81.58, yang mendapatkan nilai terendah adalah nilai 73, sedangkan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 89, sementara untuk standar deviasinya adalah 3,006.

Selanjutnya untuk melihat gambaran data tentang prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui panjang kelas interval dengan rumus  $P = R/K$ . Di mana P (Panjang interval), R (Rentang nilai (Skor Max-Skor min)), K (Banyak Kelas  $(1+3.3.\log N)$ ), N

(Jumlah responden), dan 3,3 (Konstanta). Dari rumus ini, maka harga  $R = 89 - 73 = 16$ , banyak kelas  $K = 1 + 3,3 \log 92 = 1 + 3,3 \times 1,96 = 1 + 6,468 = 7,468$ . Jadi, jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini digunakan 8 kelas. Dengan demikian panjang interval  $= 16/8 = 2$ .

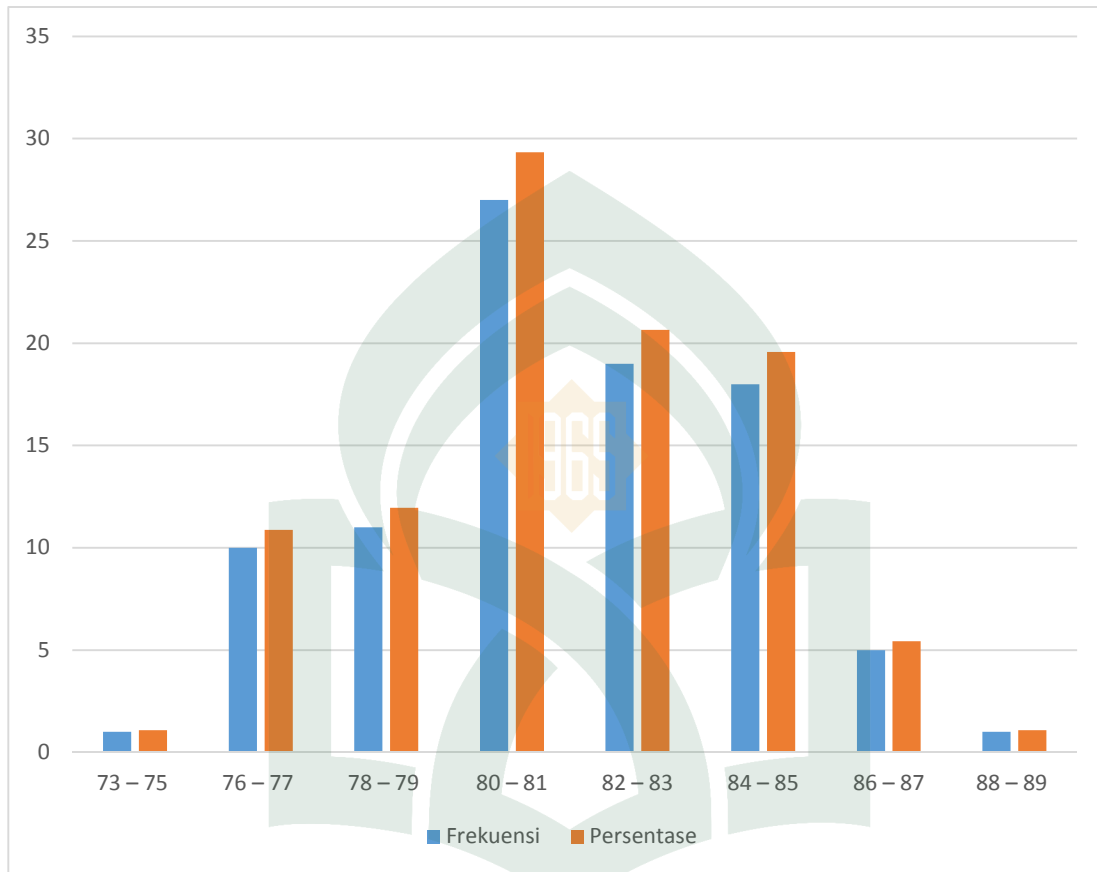
Hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah kelas interval 8 dan lebar kelas interval 2, sehingga tabel distribusi frekuensi dapat dibuat seperti di bawah ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	88 – 89	1	1.09
2	86 – 87	5	5.43
3	84 – 85	18	19.57
4	82 – 83	19	20.65
5	80 – 81	27	29.34
6	78 – 79	11	11.96
7	76 – 77	10	10.87
8	73 – 75	1	1.09
		92	100.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2017

Data tersebut di atas dapat pula ditayangkan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.10 dan histogram di atas, dapat diketahui frekuensi skor terbanyak yaitu 27, berada pada kelas interval antara 80 – 81, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 81.58. apabila skor rata-rata dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variable Y (prestasi belajar siswa), maka terdapat 92 responden siswa yang memperoleh nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 3 interval kelas berjumlah 24 responden (26.09%) berada di atas skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 84 – 89 dan 3 interval kelas berjumlah 22 responden (23.92%) berada di bawah skor rata-rata yang terletak antara interval kelas 73 – 79.

Kemudian untuk melihat variabel prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah, maka dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, maka distribusi frekuensi dan kategori nilai prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori sedang adalah  $M - SD$  sampai dengan  $M + SD = 81.58 - 3.006$  sampai dengan  $81.58 + 3.006$ . Dari perhitungan kategori sedang, maka distribusi frekuensi dan kategori nilai prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Nilai Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$84.59 <$	Tinggi	16	17.39
$78.57 - 84.59$	Sedang	58	63.04
$> 78.57$	Rendah	18	19.57
Jumlah		92	100.00

Berdasarkan tabel 4.3 dan histogram di atas, terdapat 92 responden siswa yang memperoleh nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 16 responden (17.39%) berada pada kategori tinggi yang terletak pada interval kelas  $84.59 <$ , terdapat 58 responden (63.04%) berada pada kategori sedang yang terletak antara interval kelas  $78.57 - 84.59$ , dan terdapat 18 responden (19.57%) berada pada kategori rendah yang terletak pada interval kelas  $> 78.57$ .

Berdasarkan tabel 4.11, dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 81.58, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa termasuk kategori sedang.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu seberapa besar pengaruh sertifikasi Guru dan profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. Untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka penulis akan menjelaskan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Uji Syarat Regresi**

#### **a. Uji Normalitas**

Data perolehan pada variabel X1 dan X2 didasarkan pada jumlah pernyataan. Variabel X1 berjumlah 20 item dan variabel X2 berjumlah 45 item. Sedangkan variabel Y diperoleh dari nilai raport semester ganjil dan genap Tahun Pelajaran 2016/2017 serta nilai harian. Skor diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rangkuman Data pengaruh sertifikasi Guru dan profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

RESPONDEN	VARIABEL (X1)	VARIABEL (X2)	VARIABEL (Y)
1	100	196	87
2	98	198	80
3	95	202	82
4	82	199	83
5	86	195	83
6	86	197	80
7	90	204	82
8	87	195	83
9	93	196	82
10	91	199	77

RESPONDEN	VARIABEL (X1)	VARIABEL (X2)	VARIABEL (Y)
11	90	194	86
12	90	195	86
13	86	194	87
14	93		77
15	81		82
16	83		78
17	90		85
18	87		78
19	96		81
20	88		78
21	78		85
22	81		83
23	82		77
24	80		80
25	81		79
26	84		78
27	92		82
28	97		78
29	92		81
30	92		80
31	88		80
32	87		78
33	92		79
34	84		80
35	93		78
36	92		84
37	90		82
38	94		79
39	97		78
40	91		82
41	83		79
42	88		80
43	80		78
44	83		78
45	81		78
46	98		81
47	92		77
48	96		83
49	90		79
50	80		81

RESPONDEN	VARIABEL (X1)	VARIABEL (X2)	VARIABEL (Y)
51	97		83
52	88		84
53	87		80
54	80		87
55	97		82
56	80		82
57	97		86
58	88		87
59	88		73
60	88		81
61	88		84
62	87		78
63	81		84
64	97		77
65	91		83
66	94		87
67	95		89
68	96		82
69	97		83
70	97		82
71	98		85
72	100		84
73	82		83
74	97		83
75	90		83
76	88		82
77	94		82
78	95		82
79	88		85
80	88		87
81	90		84
82	91		81
83	93		82
84	91		81
85	88		80
86	87		80
87	87		81
88	93		84
89	80		82
90	92		81



RESPONDEN	VARIABEL (X1)	VARIABEL (X2)	VARIABEL (Y)
91	92		80
92	96		86

### 1) Pengujian Normalitas Sertifikasi Guru (X1)

Uji Normalitas data Sertifikasi Guru (X1) dengan menggunakan program SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Normalitas Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sertifikasi guru	.075	92	.200*	.960	92	.007

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat  $p\text{-value} = 0,200 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data variabel  $X_1$  berasal dari data yang berdistribusi normal. Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

### 2) Pengujian Normalitas Profesionalitas Guru (X2)

Uji Normalitas data Profesionalitas Guru (X2) dengan menggunakan program SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profesional Guru	.193	13	.198	.884	13	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat bahwa  $p\text{-value} = 0,198 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data variabel X2 berasal dari data yang berdistribusi normal. Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

### 3) Pengujian Normalitas Prestasi Belajar Siswa (Y)

Uji Normalitas data Prestasi Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan program SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi siswa	.089	92	.071	.975	92	.073

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat bahwa  $p\text{-value} = 0,071 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan

data variabel X2 berasal dari data yang berdistribusi normal. Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

Agar memberi gambaran yang lebih jelas, data hasil pengujian normalitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Derajat Kebebasan (dk)	Nilai Sig	Taraf Kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ )	Pernyataan Normalitas jika sig > 0.05
X <sub>1</sub>	92	.200*	0.05	Normal dan sangat signifikan
X <sub>2</sub>	13	.198	0.05	Normal dan signifikan
Y	92	.071	0.05	Normal dan signifikan

Keterangan: Tanda (\*) sangat signifikan

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian Homogenitas Varians data Sertifikasi Guru, Profesionalitas Guru, dan Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan Program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sertifikasi Guru	.371	10	79	.956
Profesional Guru	3.205	4	7	.085

Kriteria homogenitas varians yaitu apabila nilai p value Sig > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan Levene Test diperoleh nilai p value Sig > 0,05 untuk keseluruhan variabel. Kesimpulannya: varians seluruh variabel bersifat homogen dan analisis uji komparatif dapat dilanjutkan.

Agar memberi gambaran yang lebih jelas, data hasil pengujian homogenitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Uji Homogenitas

Variabel	Derajat Kebebasan (dk)	Nilai Sig	Taraf Kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ )	Pernyataan Homogenitas jika $\text{sig} > 0.05$
$X_1$	92	.956	0.05	Normal dan sangat signifikan
$X_2$	13	.085	0.05	Normal dan signifikan

c. Uji Linearitas

1) Uji Linearitas Y atas  $X_1$

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Linearitas Variabel  $X_1$  dengan Y

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.859	1	72.859	2.331	.130
	Residual	2813.261	90	31.258		
	Total	2886.120	91			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Peserta Didik

b. Dependent Variable: Sertifikasi Guru

Kriteria linearitas: Hubungan variabel  $X_1$  dengan Y bersifat linear apabila nilai  $p$  value  $\text{Sig} < 0.05$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai  $p$ -value  $\text{Sig}$  sebesar  $0,130 > \alpha = 0,05$ , maka hubungan variabel  $X_1$  dengan Y bersifat linear. Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

2) Uji Linieritas Y atas  $X_2$ Tabel 4.20 Hasil Pengujian Linieritas Variabel  $X_2$  dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			69.923	7	9.989	1.350	.383
Prestasi	Between	Linearity	28.194	1	28.194	3.810	.108
Peserta Didik *	Groups	Deviation from	41.729	6	6.955	.940	.538
Profesional		Linearity					
Guru	Within Groups		37.000	5	7.400		
Total			106.923	12			

Kriteria linearitas: Hubungan variabel  $X_2$  dengan Y bersifat linear apabila nilai  $p$  value Sig < 0.05. Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai  $p$ -value Sig sebesar 0,538 > 0.05, maka hubungan variabel  $X_1$  dengan Y bersifat linear. Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Analisis Regresi dan Hipotesis SPSS

a. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y

Hasil analisis korelasi  $X_1$  terhadap variabel Y dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil analisis korelasi  $X_1$  terhadap variabel Y

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.550	4.997		14.920	.000
	Sertifikasi Guru	.078	.056	.147	1.409	.162

a. Dependent Variable: Prestasi Peserta Didik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 <sup>a</sup>	.022	.011	2.990

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Guru

1) Persamaan regresi sederhana Y atas  $X_1$

Dari tabel *Coefficients* diperoleh informasi nilai  $a = 74,550$  dan  $b = 0,078$ , sehingga persamaan regresi sederhana Y atas  $X_1$  adalah  $\bar{Y}_1 = 74,550 + 0,078 X_1$ .

2) Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi Y atas  $X_1$  berdasarkan tabel *Model Summary* adalah 0,147. Koefisien determinasi antara  $X_1$  dan Y adalah 0,147 atau 2,2%.

3) Uji Hipotesis

Nilai  $t_{hitung} = 1,409$ , dengan  $p\text{-value} = 1,409 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

b. Pengaruh  $X_2$  terhadap Y

Hasil analisis korelasi  $X_2$  terhadap variabel Y dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil analisis korelasi  $X_2$  terhadap variabel Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>180.875</b>	49.358		3.665	.073
Profesionalitas Guru	<b>.497</b>	.250	.513	<b>-1.985</b>	<b>.004</b>

a. Dependent Variable: Prestasi Peserta Didik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.264	.197	2.675

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

a) Persamaan regresi sederhana Y atas  $X_2$

Dari tabel *Coefficient* diperoleh informasi nilai  $a = 180,875$  dan  $b = 0,498$ , sehingga persamaan regresi sederhana Y atas  $X_2$  adalah  $\bar{Y}_1 = 180,875 + 0,498 X_1$ .

b) Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi Y atas  $X_2$  berdasarkan tabel *Model Summary* adalah 0,513. Koefisien determinasi antara  $X_1$  dan Y adalah 0,513 atau 26,4%.

c) Uji Hipotesis

Nilai  $t_{hitung} = -1,985$ , dengan  $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

c. Pengaruh bersama  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Hasil analisis korelasi dan regresi ganda untuk  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil analisis korelasi dan regresi ganda untuk  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	179.250	51.894		3.454	.006
	Profesionalitas Guru	.509	.265	.526	1.920	.084
	Sertifikasi Guru	.044	.159	.076	.279	.786

Tabel 4.23 Hasil analisis korelasi dan regresi ganda untuk  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>179.250</b>	51.894		3.454	.006
Profesionalitas Guru	<b>.509</b>	.265	.526	1.920	.084
Sertifikasi Guru	<b>.044</b>	.159	.076	.279	.786

a. Dependent Variable: Prestasi Peserta Didik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.519<sup>a</sup></b>	<b>.269</b>	.123	2.795

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Guru, Profesionalitas Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.802	2	14.401	<b>1.843</b>	<b>.208<sup>a</sup></b>
	Residual	78.121	10	7.812		
	Total	106.923	12			

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Guru, Profesional Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Peserta Didik

a) Persamaan regresi ganda

Dari tabel *Coefficient* diperoleh informasi nilai  $a = 179,250$  dan  $b_1 = 0,509$ ,  $b_2 = 0,044$  sehingga persamaan regresi sederhana Y atas ( $X_1$  &  $X_2$ ) adalah  $\hat{Y}_{12} = 179,250 + 0,509 X_1 + 0,044 X_2$ .



b) Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi  $Y$  atas ( $X_1$  &  $X_2$ ) berdasarkan tabel *Model Summary* adalah 0,519. Koefisien determinasi antara ( $X_1$  &  $X_2$ ) dan  $Y$  adalah 0,519 atau 26,9%.

c) Uji Hipotesis

Nilai  $F_{hitung} = 1,843$ , dengan  $p-value = 0,208 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh sertifikasi guru dan profesional guru (secara bersama) terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

3. Pembahasan

a. Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berjumlah 92 anak. Data sertifikasi guru dikumpulkan melalui angket terdiri dari 20 item pertanyaan/ Pernyataan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sertifikasi guru sebesar 89,60 berada pada kategori **sedang**.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh sangat terlihat jelas bahwa terdapat 29 siswa menganggap bahwa guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 31.52%, terdapat 43 siswa menganggap bahwa guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46.74, dan terdapat 20 siswa menganggap bahwa guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 21.74%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori sedang.

b. Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru PNS SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berjumlah 13 orang. Data profesionalitas guru dikumpulkan melalui angket terdiri dari 45 item pertanyaan/pernyataan (20 item kompetensi pedagogik dan 25 item kompetensi profesional). Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata profesionalitas guru sebesar 87,66 berada pada kategori **sedang**.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh sangat terlihat jelas bahwa terdapat 2 guru menganggap bahwa profesionalitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 15.38%, terdapat 4 guru menganggap bahwa profesionalitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 30.77%, dan terdapat 7 guru berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 53.85%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profesionalitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berada pada kategori sedang.

c. Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa berjumlah 92 anak. Data prestasi belajar siswa

dikumpulkan melalui dokumentasi data nilai raport dan nilai harian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 81,58 berada pada kategori **sedang**.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh sangat terlihat jelas bahwa terdapat 22 siswa memperoleh nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 23.91%, terdapat 64 siswa memperoleh nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69.67%, dan terdapat 6 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 6.52%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang.

d. Pengaruh Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,409$ . Dengan membandingkan sig dengan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > \alpha$  ( $1,409 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa ini jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Azwar, Yusrizal, dan Murniati, AR yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Sertifikasi guru mempunyai tujuan yang mulia yaitu untuk meningkatkan kualitas guru. Dengan diperolehnya sertifikat pendidik, guru mendapat pengakuan sebagai guru yang profesional dan berhak mendapatkan tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok. Dengan guru berkualitas (profesional) dan peningkatan kesejahteraan (mendapat tunjangan profesi), maka prestasi belajar siswa meningkat.

Dengan hasil temuan penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa, perlu adanya kesadaran dan pemahaman bahwa sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas sehingga melahirkan tindakan-tindakan yang berkualitas.

e. Pengaruh Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = -1,985$ . Dengan membandingkan  $sig$  dengan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung} < \alpha$  ( $-1,985 < 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa profesionalitas guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa. Dengan demikian meningkatnya profesionalitas guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil tersebut menjadi bukti bahwa keprofesionalan guru berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian keprofesionalan guru agar terus ditingkatkan untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik.

f. Pengaruh bersama Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,208$ . Dengan membandingkan sig dengan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung} < \alpha$  ( $0,208 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh sertifikasi guru dan profesional guru (secara bersama) terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

Standar guru profesional di Indonesia menurut undang-undang minimal memenuhi 3 kriteria yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Ketiga-tiganya harus dimiliki setiap guru profesional. Jika salah satunya tidak dimiliki oleh seorang guru, maka belum dikategorikan sebagai guru profesional. Bila dicermati lebih mendalam ada dua syarat yang harus dimiliki yaitu kualifikasi akademik minimum (ijazah D4/S1) dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru dengan dibuktikan sertifikat pendidik. Dengan sertifikat pendidik inilah sebagai pengakuan yang resmi dari dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu kualifikasi akademik minimum dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru.

Dengan diterimanya sertifikat pendidik, guru sebagai tenaga profesional diakui dan syah menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia. Guru sebagai agen pembelajaran dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk selalu

meningkatkan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Khusus untuk guru agama ditambah dengan kompetensi kepemimpinan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa”, maka dapat disimpulkan:

1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) dalam proses pembelajaran berada pada kategori **sedang** dengan nilai rata-rata sertifikasi guru 89,60.
2. Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) dilihat dari sisi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 87.66.
3. Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat aspek kognitif berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 81,58.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan koefisien korelasi dengan  $p\text{-value} = 1,409 > 0,05$ .

5. Terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan  $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$ .
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa dengan  $p\text{-value} = 0,208 > 0,05$ .

### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa implikasi atau rekomendasi kepada pihak yang berkompeten demi peningkatan profesionalitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Bagi pihak sekolah, SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau acuan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaklah sadar akan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) sebagai seorang guru. Guru bukan hanya bertanggung jawab mencerdaskan siswanya secara intelektual (*transfer of knowledge*), akan tetapi bertanggung jawab pula menanamkan nilai dan moral (*transfer of value*). Oleh karena itu, tanggung jawab ini menuntut guru untuk senantiasa profesional dalam kinerjanya.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar kiranya lebih banyak meneliti tentang kompetensi guru sehingga dapat menambah informasi tentang bagaimana ciri-ciri guru profesional yang ideal.



## KOMPOSISI BAB (OUT LINE)

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Defenisi Operasional
- D. Kajian Pustaka
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### BAB II TINJAUAN TEORETIS

- A. Sertifikasi Guru
  - 1. Pengertian Sertifikasi Guru
  - 2. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi
  - 3. Jalur Sertifikasi Guru dalam Jabatan
- B. Profesionalitas Guru
  - 1. Pengertian Profesionalitas Guru
  - 2. Prinsip-Prinsip Profesionalitas Guru
  - 3. Kompetensi Profesional Guru
- C. Prestasi Belajar
  - 1. Pengertian Prestasi Belajar
  - 2. Ranah Prestasi Belajar

3. Cara Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
4. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

D. Kerangka Pikir

E. Hipotesis

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Lokasi Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Validasi dan Realibilitas Instrumen
- G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sertifikasi Guru di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- B. Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- C. Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- D. Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.
- E. pengaruh Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

- F. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

## BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan  
D. Implikasi Penelitian

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## KEPUSTAKAAN

- ‘Abdillah, Al-Imam Abi bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah al-Bukhori. *Shohih Bukhori Jilid I*. Cet. I; Riyad: Dar ‘Alami Alkutubi, 1417 H/1997 M.
- Abdullah, M. Ma’ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *SBM Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Arismunandar, Yulistian. “Pengaruh Sertifikasi, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kabupaten Lampung Selatan”. *Tesis*. Bandar Lampung: PPs Universitas Lampung, 2016.
- Azwar, Khairul, Yusrizal, dan Murniati, AR, “Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Ace”, *Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (Mei 2015)
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul. *Al-Lu’lu Wa Al-marjan fima Ittafaqo ‘Alaihi Al-syaikhoni al juz Al Awwal*. Cet. I; Kairo: Darul Al-Hadis, 1414 H/1994 M.
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul. *Terjemah Al-Lu’lu Wa Al-marjan Koleksi Hadits yang disepakati oleh Al-Bukhari dan Muslim jilid II*. Penerjemah: Muslich Shabir. Cet. I; Semarang: Al-Ridha, 1993.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *An English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris-Indonesia)*. Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin (Penerjemah), *Pilihan Sabda Rasul (Hadits-Hadits Pilihan)*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 200.

- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Cet. III; Yogyakarta: Graha Guru, 2011.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet.. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*. Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Ilyas, Muhammad. *Guru Sebuah Identitas*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press. Makassar, 2013.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif Bacaan Wajib bagi Peneliti, Guru, dan Mahasiswa Program S1, dan S2 di Lingkungan Pendidikan*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kunanandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mamalik, Omar. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Maolani, Rukaesih A & Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif-Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Revisi, Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Muhiddin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Program SPSS)* . Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Mulyasa, Enco. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, Enco. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet.3; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nuridin, Syafruddin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Cet. III; Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Cet. XII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Qamar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Cet. VI; Jakarta: Erlangga, 2007.
- Raihani. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Cet. I; Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Republik Indonesia. *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia: Guru & Dosen, Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), SNP (Standar Nasional Pendidikan) Dilengkapi PP. No. 11 Th. 2005 tentang Buku Pelajaran, PP. No. 47 Th. 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun, PP No. 74 Th. 2008 tentang Gutu*. Cet. I; Surabaya: Wacana Intelektual, 2009.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 Th. 2008, Permendiknas No. 49, 19, 15, 13 Tahun 2007*. Cet. VI; Jakarta: SinarGrafika, 2014.
- Republik Indonesia, *UUD 1945 Hasil Amandemen & Proses Amandemen UUD 1945 Secara Lengkap Dilengkapi dengan Piagam Jakarta*. Cet. XI; Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Riduan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam Jilid 1*. Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rusdiana, A. dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Saat, Sulaiman “Persepsi Guru tentang Sertifikasi dan Pengaruhnya terhadap kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (Studi di Kabupaten Enrekang)”. *Disertasi*. Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Sadirman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan & Sistem Pembelajaran*. Cet. VI; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet. 2; Jakarta: Kencana PrenadamEd.ia Group, 2014.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Cet.III; Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Supriadi, Oding. *Profesi Kependidikan*. Cet. III; Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2013.
- Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Cet. II; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Guru di Era Global*. Jakarta: Rrlangga, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. Chalib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum & Pembelajaran*. Cet. V; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan Indonesia*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara , 2008.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wahyudi, Imam *Mengajar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Cet. I; Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Wahyudi, Imam. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Cet. I; Jakarta: PT. Pretasi Pustakarya, 2012.
- Wehmeier, Sally. et al., *Oxford Advenced Learner's Dictionary of Current English*, Seventh Edition. New York: Oxford University Press, 2006.
- Widinugraha, Agung dan James Modouw, "Efektifitas Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP/MTs di Jayapura", *Ilmu Pendidikan Indonesia* 4 no. 1 (1 Februari 2016)
- Yusuf, Mukhtar dan Ruslan, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Biologi Yang Telah Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA se-kota Ternate", *BIOeduKASI* 3 no. 1 (September 2014)
- Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Cet. I; Yrama Widya: Bandung, 2015.





# LAMPIRAN 5

147

Data hasil Penelitian Sertifikasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

No	Skor tiap butir pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	95
4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	82
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	86
6	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	86
7	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	90
8	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	87
9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	93
10	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	91
11	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	1	5	5	5	5	5	5	90
12	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	90
13	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	86
14	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	93
15	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	81
16	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	83
17	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	90
18	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	87
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	96
20	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	88
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	78
22	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	81
23	5	5	4	4	4	5	4	3	3	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	82
24	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	80

25	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	81
26	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	84
27	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	92
28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
29	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	92
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	92
31	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	88
32	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	87
33	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	92
34	5	4	4	5	3	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	84
35	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	93
36	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	92
37	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	90
38	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	94
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	97
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	91
41	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	83
42	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	88
43	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	80
44	5	5	5	4	3	3	5	3	2	2	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	83
45	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
47	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	92
48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	96
49	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
50	5	5	5	2	5	2	5	3	5	4	2	5	3	5	3	5	5	5	2	4	80
51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	97
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	88
53	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	87

54	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	80
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

149

55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	97
56	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	80
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
58	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	88
59	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	88
60	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	88
61	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	88
62	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	87
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	81
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
65	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	91
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	94
67	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	95
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97
70	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
73	5	4	3	4	5	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5	82
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	97
75	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	90
76	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	88
77	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	94
78	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
79	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	88
80	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	88
81	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	90
82	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	91

83	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	93
84	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	91

150

85	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	88
86	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	3	87
87	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	87
88	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	93
89	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	80
90	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	92
91	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	92
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96

Sumber data: Tabulasi angket siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa

Data hasil Penelitian Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa yang berhubungan dengan Kompetensi Profesional

151

No	Skor tiap butir pernyataan																																													Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	196		
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	5	5	5	198
3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	202	
4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	199		
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	195		
6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	197	
7	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	204	
8	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	195		
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	196		
10	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	199		
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	194		
12	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	195			
13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	194		

Sumber data: Tabulasi angket Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa



Data Percobaan I untuk 35 Siswa Responden terhadap Sertifikasi Guru (X1)

No	Butir Soal																				Jumlah X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	91
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	91
6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	86
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	94
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	98
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	85
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	96
12	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
14	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	87
15	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	86
16	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	93
17	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	84
18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	93
19	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	92
20	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	91
21	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	92
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	93
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
26	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
28	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	93

29	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	96
30	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100





Data Percobaan II untuk 30 Siswa Responden terhadap Profesionalitas Guru (X2)

No	Butir Soal																																													Jumlah X2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	198
2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	209		
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	184	
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	192	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	198
6	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	195	
7	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	198	
8	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	193	
9	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	197	
10	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	197	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	221	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224	
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	214
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224	
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224	
18	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	196
19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	215
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224	
21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	204	
22	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	206
23	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	206
24	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	209
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	214	
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	215	
27	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	214	
28	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	205	
29	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	216
30	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	216	

KOISIONER PENELITIAN TESIS

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP  
MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA**

**A. Muqaddimah**

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan tesis
2. Kuisisioner ini diperuntukkan bagi para siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa
3. Identitas responden dalam penelitian ini tetap dijaga kerahasiannya
4. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan profesionalitas guru SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa.

**B. Penjelasan Pengisian**

1. Pilih satu jawaban yang telah tersedia dan berilah tanda silang (X) dari pilihan anda
2. Pilihan anda diharapkan sejujur mungkin tanpa ada pengaruh dari orang lain
3. Periksa kembali kuisisioner ini sebelum dikembalikan, untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang tidak dijawab.

**C. Petunjuk Pengisian**

- SS : Sangat Setuju : Unsur yang dinyatakan sangat sesuai dengan pendapatnya
- S : Setuju : Pernyataan sesuai dengan pendapatnya
- KR : Kurang Setuju : Pernyataan lebih cenderung pada tidak setuju
- TS : Tidak Setuju : Pernyataan tidak sesuai dengan pendapatnya
- STS : Sangat Tidak Setuju : Pernyataan sangat tidak sesuai dengan pendapatnya

Nama : ..... Kelas : .....

Jenis Kelamin : ..... Umur : .....

No	ASPEK YANG DINILAI	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin disiplin.					
2	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin rajin mengajar.					

No	ASPEK YANG DINILAI	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
3	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin taat menjalankan tugas.					
4	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin tinggi tanggung jawabnya.					
5	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin menguasai materi yang diajarkan.					
6	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin menguasai pengelolaan kelas.					
7	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin baik cara mengajarnya.					
8	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin tinggi penguasaan metode mengajarnya					
9	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin banyak menggunakan media dalam mengajar					
10	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin jarang menggunakan metode ceramah					
11	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) cara mengajarnya semakin mudah difahami					
12	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin terampil menggunakan media komunikasi dan informasi dalam mengajar					
13	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin bervariasi dalam menggunakan metode mengajar					
14	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin luas wawasan/ pengetahuannya.					
15	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin baik hubungannya dengan siswa					

No	ASPEK YANG DINILAI	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
16	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) lebih kreatif dalam mendisain pembelajaran.					
17	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin santun dalam mengajar.					
18	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) selalu menjalin kerjasama dengan para orang tua, sehubungan dengan upaya-upaya peningkatan belajar siswa.					
19	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin tinggi perhatiannya kepada siswa.					
20	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) semakin tinggi membangkitkan motivasi belajar kepada siswanya.					

Limbung, ... Agustus 2017  
Responden

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Kepada  
**Yth. Bapak/Ibu Guru**  
 di Tempat

Assalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penelitian, bersama ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara sebagai responden dalam penelitian ini (angket terlampir).

Bersama ini saya mohon angket ini diisi oleh Bapak./Ibu/Saudara untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan. Sehubungan tersebut jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan jabatan responden, hanya jawaban yang objektif dan realistislah yang saya butuhkan.

Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis dan mengetahui “PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA,” sebagai umpan balik bagi pendidikan khususnya dalam pengajaran.

Demikianlah pengantar ini dibuat, atas perhatian serta bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samata ,            2017  
 Hormat saya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R    WAITO

**INTRUMEN ANGKET**  
**PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH**  
**LIMBUNG –GOWA**

**Nama** : .....

**N I P** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**Jabatan** : .....

**Pendidikan Terakhir** : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Mohon angket diisi oleh Bapak/Ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda ceklis/contreng pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang kosong.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan memberi ceklis/contreng pada jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban adalah:  
 SS : Sangat Sering (setiap saat melakukan)  
 SR : Sering (lebih banyak melakukan)  
 KD : Kadang-kadang (lebih jarang melakukan)  
 HTP : Hampir tidak pernah (sesekali saja melakukan)  
 TP : Tidak pernah (tidak pernah melakukan sama sekali)
5. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru atas partisipasinya guna menyukseskan penelitian ini.

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
KOMPETENSI PEDAGOGIK						
1	Sebelum mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) terlebih dahulu memahami karakteristik peserta didik yang akan diajar.					
2	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memahami kemampuan dasar/potensi peserta didik dalam mata pelajaran agama.					

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
3	Dalam mengajarkan materi pelajaran agama, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mempertimbangkan teori dan prinsip pembelajaran					
4	Dalam mengajarkan materi pelajaran agama, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mempertimbangkan metode dan teknik pembelajaran yang kreatif.					
5	Menyusun bahan ajar pendidikan agama, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) selalu menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.					
6	Dalam menyusun materi pembelajaran, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) sesuaikan dengan prinsip-prinsip rancangan pembelajaran.					
7	Dalam menyusun tujuan/ indikator pembelajaran, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) selalu mengacu pada SK dan KD					
8	Dalam mempersiapkan materi pembelajaran agama, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) membuat persiapan dalam bentuk RPP.					
9	Dalam mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengembangkan indikator/ tujuan dan instrument penilaian.					
10	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menggunakan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PAIS secara utuh.					
11	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam					

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
	yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran PAIS.					
12	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik berprestasi secara optimal					
13	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik.					
14	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengadakan komunikasi dengan peserta didik secara santun dan empati.					
15	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) merespon perilaku peserta didik dengan santun dan sabar					
16	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memberikan hukuman fisik bagi siswa yang berperilaku menyimpang (suka bolos, merokok, berkelahi dll)					
17	Dalam memberikan penilaian, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) selalu memperhatikan proses dan hasil belajar.					
18	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengadakan penilaian proses setiap pelaksanaan pembelajaran PAIS.					
19	guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menentukan aspek-aspek proses belajar yang penting untuk dievaluasi.					
20	Menyusun instrumen penilaian hasil, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik)					



No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
	sesuaikan dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.					
21	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengadministrasikan hasil penilaian proses dan penilaian hasil secara berkesinambungan					
22	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan					
23	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menggunakan data hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar.					
24	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menggunakan data hasil penilaian untuk merancang program remedial dan pengayaan					
25	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAIS.					
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>						
1	Sebagai guru, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuannya.					
2	Sebagai guru, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mempelajari berbagai ilmu untuk memperkaya pengetahuannya.					
3	Sebelum mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mendalami materi yang akan diajarkan					

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
4	Untuk menyusun rencana pembelajaran, karakteristik siswa selalu menjadi dasar pertimbangan.					
5	Di semua kegiatan mengajar, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengadakan perencanaan secara matang.					
6	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) berusaha menyajikan materi dengan teknik yang mudah/gampang dipelajari siswa					
7	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengajar menggunakan media pembelajaran					
8	Dalam mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menerapkan berbagai metode pembelajaran					
9	Sebelum mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memahami standar kompetensi mata pelajaran.					
10	Pada saat mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memperhatikan tujuan pembelajaran.					
11	Memilih materi pelajaran, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik.					
12	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengelola materi pelajaran secara kreatif sesuai tingkat perkembangan anak					
13	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukannya.					
14	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam					

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	SR	KD	HTP	TP
	yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memanfaatkan hasil refleksi dalam meningkatkan keprofesionalan					
15	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) mengikuti perkembangan dengan belajar dari berbagai sumber					
16	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengajar					
17	Dalam merancang materi pembelajaran, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menyesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) dan SK.					
18	Sebelum mengajar, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menetapkan tujuan/ indikator pembelajaran.					
19	Mengatur tata ruang kelas, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) menyesuaikan dengan materi dan metode mengajar yang akan digunakan.					
20	Selain mengajarkan materi melalui pembelajaran, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disertifikasi (memperoleh sertifikat pendidik) juga mengajar melalui keteladanan.					

Limbung, ... Agustus 2017

Responden

(.....)

### LAMPIRAN 3

#### VALIDASI INSTRUMEN SPSS 20

##### 1. Sertifikasi Guru

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
S.1	4.86	.355	35
S.2	4.89	.323	35
S.3	4.80	.406	35
S.4	4.80	.406	35
S.5	4.77	.426	35
S.6	4.57	.502	35
S.7	4.94	.236	35
S.8	4.80	.406	35
S.9	4.49	.702	35
S.10	3.89	.993	35
S.11	4.77	.426	35
S.12	4.60	.736	35
S.13	4.60	.604	35
S.14	4.80	.406	35
S.15	4.91	.284	35
S.16	4.74	.443	35
S.17	4.80	.406	35
S.18	4.74	.443	35
S.19	4.77	.490	35
S.20	4.71	.667	35
TOTAL	94.2571	4.54612	35





		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15
S.17	Pearson Correlation	.408*	.269	.286	.107	-.102	.000	.185	.107	-.062	.306	.068	.512**	.024	.286	.102
	Sig. (2-tailed)	.015	.118	.096	.540	.560	1.000	.288	.540	.724	.073	.698	.002	.891	.096	.560
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.18	Pearson Correlation	.133	-.006	.033	.033	-.009	.151	.418*	.360*	.035	.332	-.009	.307	.044	.196	.053
	Sig. (2-tailed)	.445	.973	.852	.852	.960	.387	.012	.034	.841	.051	.960	.073	.802	.259	.761
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.19	Pearson Correlation	.314	.202	.355*	.207	-.117	.068	.138	-.089	.076	.066	.165	.473**	.179	.207	.489**
	Sig. (2-tailed)	.066	.245	.037	.233	.504	.697	.428	.612	.665	.708	.344	.004	.304	.233	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.20	Pearson Correlation	.071	-.020	.109	.217	.281	.326	.080	.326	.368*	-.228	.177	.120	-.073	.109	.022
	Sig. (2-tailed)	.686	.911	.535	.210	.102	.056	.647	.056	.030	.187	.308	.493	.677	.535	.899
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.588**	.421*	.379*	.427*	.350*	.488**	.536**	.555**	.458**	.384*	.365*	.586**	.542**	.682**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.025	.010	.039	.003	.001	.001	.006	.023	.031	.000	.001	.000	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

### Correlations

		S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20	TOTAL
S.1	Pearson Correlation	.167	.320	.408*	.133	.314	.071	.588**
	Sig. (2-tailed)	.339	.061	.015	.445	.066	.686	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.2	Pearson Correlation	.532**	.200	.269	-.006	.202	-.020	.421*
	Sig. (2-tailed)	.001	.250	.118	.973	.245	.911	.012
	N	35	35	35	35	35	35	35

		S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20	TOTAL
S.3	Pearson Correlation	.102	.033	.286	.033	.355 <sup>*</sup>	.109	.379 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.560	.852	.096	.852	.037	.535	.025
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.4	Pearson Correlation	.102	.033	.107	.033	.207	.217	.427 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.560	.852	.540	.852	.233	.210	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.5	Pearson Correlation	.076	.302	-.102	-.009	-.117	.281	.350 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.663	.077	.560	.960	.504	.102	.039
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.6	Pearson Correlation	.147	.019	.000	.151	.068	.326	.488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.398	.914	1.000	.387	.697	.056	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.7	Pearson Correlation	.364 <sup>*</sup>	.418 <sup>*</sup>	.185	.418 <sup>*</sup>	.138	.080	.536 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.031	.012	.288	.012	.428	.647	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.8	Pearson Correlation	.102	.523 <sup>**</sup>	.107	.360 <sup>*</sup>	-.089	.326	.555 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.560	.001	.540	.034	.612	.056	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.9	Pearson Correlation	.215	.224	-.062	.035	.076	.368 <sup>*</sup>	.458 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.215	.196	.724	.841	.665	.030	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.10	Pearson Correlation	-.036	.466 <sup>**</sup>	.306	.332	.066	-.228	.384 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.838	.005	.073	.051	.708	.187	.023
	N	35	35	35	35	35	35	35



		S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20	TOTAL
S.11	Pearson Correlation	.076	-.009	.068	-.009	.165	.177	.365 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.663	.960	.698	.960	.344	.308	.031
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.12	Pearson Correlation	.253	.397 <sup>*</sup>	.512 <sup>**</sup>	.307	.473 <sup>**</sup>	.120	.586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.142	.018	.002	.073	.004	.493	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.13	Pearson Correlation	.480 <sup>**</sup>	.483 <sup>**</sup>	.024	.044	.179	-.073	.542 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.891	.802	.304	.677	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.14	Pearson Correlation	.357 <sup>*</sup>	.523 <sup>**</sup>	.286	.196	.207	.109	.682 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.096	.259	.233	.535	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.15	Pearson Correlation	1	.053	.102	.053	.489 <sup>**</sup>	.022	.428 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.761	.560	.761	.003	.899	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.16	Pearson Correlation	.053	1	.360 <sup>*</sup>	.252	-.008	.043	.617 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.761		.034	.144	.965	.808	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.17	Pearson Correlation	.102	.360 <sup>*</sup>	1	.196	.503 <sup>**</sup>	.000	.475 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.560	.034		.259	.002	1.000	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.18	Pearson Correlation	.053	.252	.196	1	-.008	.440 <sup>**</sup>	.442 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.761	.144	.259		.965	.008	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35

		S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20	TOTAL
S.19	Pearson Correlation	.489**	-.008	.503**	-.008	1	-.026	.423*
	Sig. (2-tailed)	.003	.965	.002	.965		.884	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35
S.20	Pearson Correlation	.022	.043	.000	.440**	-.026	1	.364*
	Sig. (2-tailed)	.899	.808	1.000	.008	.884		.031
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.428*	.617**	.475**	.442**	.423*	.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.004	.008	.011	.031	
	N	35	35	35	35	35	35	35

## 1. Profesionalitas Guru

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban S1	4.60	.498	30
Skor Jawaban S2	4.57	.504	30
Skor Jawaban S3	4.83	.379	30
Skor Jawaban S4	4.63	.490	30
Skor Jawaban S5	4.70	.466	30
Skor Jawaban S6	4.63	.490	30
Skor Jawaban S7	4.80	.407	30
Skor Jawaban S8	4.53	.507	30
Skor Jawaban S9	4.63	.490	30
Skor Jawaban S10	4.77	.430	30
Skor Jawaban S11	4.43	.504	30
Skor Jawaban S12	4.33	.606	30
Skor Jawaban S13	4.27	.691	30
Skor Jawaban S14	4.53	.507	30
Skor Jawaban S15	4.57	.568	30
Skor Jawaban S16	4.63	.490	30
Skor Jawaban S17	4.53	.507	30
Skor Jawaban S18	4.47	.571	30
Skor Jawaban S19	4.47	.507	30
Skor Jawaban S20	4.37	.615	30
Skor Jawaban S21	4.80	.407	30
Skor Jawaban S22	4.53	.507	30
Skor Jawaban S23	4.50	.509	30
Skor Jawaban S24	4.63	.490	30
Skor Jawaban S25	4.10	.759	30
Skor Jawaban S26	4.63	.490	30
Skor Jawaban S27	4.53	.507	30
Skor Jawaban S28	4.53	.507	30
Skor Jawaban S29	4.53	.507	30
Skor Jawaban S30	4.53	.507	30
Skor Jawaban S31	4.53	.507	30
Skor Jawaban S32	4.53	.730	30
Skor Jawaban S33	4.53	.507	30

Skor Jawaban S34	4.83	.379	30
Skor Jawaban S35	4.70	.466	30
Skor Jawaban S36	4.50	.509	30
Skor Jawaban S37	4.53	.507	30
Skor Jawaban S38	4.63	.490	30
Skor Jawaban S39	4.53	.507	30
Skor Jawaban S40	4.60	.498	30
Skor Jawaban S41	4.63	.490	30
Skor Jawaban S42	4.67	.606	30
Skor Jawaban S43	4.63	.490	30
Skor Jawaban S44	4.53	.507	30
Skor Jawaban S45	4.67	.479	30
Total Jawaban	205.70	12.758	30













		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15
S.41	Pearson Correlation	.085	.172	.402 <sup>*</sup>	.856 <sup>**</sup>	.257	.569 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	-.018	.856 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	.526 <sup>**</sup>	.309	.400 <sup>*</sup>	-.018	.276
	Sig. (2-tailed)	.656	.363	.028	.000	.171	.001	.007	.923	.000	.001	.003	.096	.028	.923	.139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.42	Pearson Correlation	.114	.301	.500 <sup>**</sup>	-.077	.488 <sup>**</sup>	.271	.419 <sup>*</sup>	.598 <sup>**</sup>	.039	.220	.150	.406 <sup>*</sup>	.219	.374 <sup>*</sup>	.667 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.548	.106	.005	.685	.006	.148	.021	.000	.839	.242	.428	.026	.244	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.43	Pearson Correlation	.649 <sup>**</sup>	.312	.402 <sup>*</sup>	.139	.106	-.148	.138	.259	.282	.234	.107	.077	.197	.397 <sup>*</sup>	.276
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.028	.465	.578	.434	.466	.167	.131	.212	.574	.685	.297	.030	.139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.44	Pearson Correlation	.327	.126	.299	.120	.262	.259	.367 <sup>*</sup>	.866 <sup>**</sup>	.120	.116	.144	.299	.269	.732 <sup>**</sup>	.470 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.077	.508	.109	.527	.161	.167	.046	.000	.527	.542	.448	.109	.151	.000	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.45	Pearson Correlation	.144	.238	.443 <sup>*</sup>	.196	.154	.196	.177	.189	.196	.279	.190	.040	.381 <sup>*</sup>	.047	.337
	Sig. (2-tailed)	.447	.206	.014	.300	.416	.300	.350	.317	.300	.136	.314	.836	.038	.804	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.398 <sup>*</sup>	.494 <sup>**</sup>	.524 <sup>**</sup>	.445 <sup>*</sup>	.506 <sup>**</sup>	.395 <sup>*</sup>	.446 <sup>*</sup>	.739 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.640 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>	.568 <sup>**</sup>	.611 <sup>**</sup>	.719 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029	.006	.003	.014	.004	.031	.013	.000	.002	.000	.003	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30







[illegible]



		S.16	S.17	S.18	S.19	S.20	S.21	S.22	S.23	S.24	S.25	S.26	S.27	S.28	S.29	S.30
S.41	Pearson Correlation	.139	-.157	.140	.018	.004	.311	-.018	.208	.282	.195	.713**	.120	.120	.259	-.018
	Sig. (2-tailed)	.465	.407	.462	.923	.984	.094	.923	.271	.131	.303	.000	.527	.527	.167	.923
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.42	Pearson Correlation	.271	.486**	.464**	.411*	.616**	.140	.374*	.224	.271	.300	.155	.374*	.374*	.261	.598**
	Sig. (2-tailed)	.148	.007	.010	.024	.000	.461	.042	.235	.148	.108	.414	.042	.042	.163	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.43	Pearson Correlation	-.005	.120	.140	.296	.347	.311	.397*	.208	.426*	.287	.282	.259	.120	.259	.259
	Sig. (2-tailed)	.980	.527	.462	.113	.060	.094	.030	.271	.019	.124	.131	.167	.527	.167	.167
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.44	Pearson Correlation	.259	.732**	.182	.205	.236	.367*	.732**	.668**	.259	.125	.120	.196	.732**	.062	.866**
	Sig. (2-tailed)	.167	.000	.335	.276	.210	.046	.000	.000	.167	.509	.527	.298	.000	.743	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.45	Pearson Correlation	.489**	.047	.336	.236	.195	.177	.047	.141	.489**	.095	.342	.331	.189	.331	.189
	Sig. (2-tailed)	.006	.804	.070	.209	.302	.350	.804	.456	.006	.618	.064	.074	.317	.074	.317
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.594**	.569**	.611**	.555**	.595**	.480**	.611**	.656**	.588**	.409*	.522**	.441*	.723**	.393*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.001	.007	.000	.000	.001	.025	.003	.015	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30













		S.31	S.32	S.33	S.34	S.35	S.36	S.37	S.38	S.39	S.40	S.41	S.42	S.43	S.44	S.45	Total
S.41	Pearson Correlation	-.018	.276	.120	.588**	.257	.208	.259	.713**	-.018	.367*	1	.039	.139	.120	.196	.478**
	Sig. (2-tailed)	.923	.140	.527	.001	.171	.271	.167	.000	.923	.046		.839	.465	.527	.300	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.42	Pearson Correlation	.486**	.182	.374*	.200	.244	.112	.149	-.077	.486**	.114	.039	1	.155	.486**	.316	.584**
	Sig. (2-tailed)	.007	.337	.042	.289	.194	.556	.431	.685	.007	.548	.839		.414	.007	.089	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.43	Pearson Correlation	.259	.180	.120	.217	.106	.069	.259	.139	.120	.367*	.139	.155	1	.259	.196	.428*
	Sig. (2-tailed)	.167	.342	.527	.250	.578	.716	.167	.465	.527	.046	.465	.414		.167	.300	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.44	Pearson Correlation	.732**	.043	.866**	.299	.117	.401*	.196	.120	.866**	.191	.120	.486**	.259	1	.189	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.820	.000	.109	.539	.028	.298	.527	.000	.312	.527	.007	.167		.317	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.45	Pearson Correlation	.189	.328	.047	.443*	.309	.141	.756**	.196	.189	.289	.196	.316	.196	.189	1	.462*
	Sig. (2-tailed)	.317	.077	.804	.014	.097	.456	.000	.300	.317	.122	.300	.089	.300	.317		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.654**	.525**	.665**	.574**	.442*	.545**	.462*	.456*	.649**	.583**	.478**	.584**	.428*	.654**	.462*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.014	.002	.010	.011	.000	.001	.008	.001	.018	.000	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## RELIABILITAS INSTRUMEN SPSS 20

### 1. Sertifikasi Guru

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	35	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
S.1	4.86	.355	35
S.2	4.89	.323	35
S.3	4.80	.406	35
S.4	4.80	.406	35
S.5	4.77	.426	35
S.6	4.57	.502	35
S.7	4.94	.236	35
S.8	4.80	.406	35
S.9	4.49	.702	35
S.10	3.89	.993	35
S.11	4.77	.426	35
S.12	4.60	.736	35
S.13	4.60	.604	35
S.14	4.80	.406	35

S.15	4.91	.284	35
S.16	4.74	.443	35
S.17	4.80	.406	35
S.18	4.74	.443	35
S.19	4.77	.490	35
S.20	4.71	.667	35

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.26	20.667	4.546	20

## 2. Profesionalitas Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	45

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban S1	4.60	.498	30
Skor Jawaban S2	4.57	.504	30
Skor Jawaban S3	4.83	.379	30
Skor Jawaban S4	4.63	.490	30
Skor Jawaban S5	4.70	.466	30
Skor Jawaban S6	4.63	.490	30
Skor Jawaban S7	4.80	.407	30
Skor Jawaban S8	4.53	.507	30
Skor Jawaban S9	4.63	.490	30
Skor Jawaban S10	4.77	.430	30
Skor Jawaban S11	4.43	.504	30
Skor Jawaban S12	4.33	.606	30
Skor Jawaban S13	4.27	.691	30
Skor Jawaban S14	4.53	.507	30
Skor Jawaban S15	4.57	.568	30



Skor Jawaban S16	4.63	.490	30
Skor Jawaban S17	4.53	.507	30
Skor Jawaban S18	4.47	.571	30
Skor Jawaban S19	4.47	.507	30
Skor Jawaban S20	4.37	.615	30
Skor Jawaban S21	4.80	.407	30
Skor Jawaban S22	4.53	.507	30
Skor Jawaban S23	4.50	.509	30
Skor Jawaban S24	4.63	.490	30
Skor Jawaban S25	4.10	.759	30
Skor Jawaban S26	4.63	.490	30
Skor Jawaban S27	4.53	.507	30
Skor Jawaban S28	4.53	.507	30
Skor Jawaban S29	4.53	.507	30
Skor Jawaban S30	4.53	.507	30
Skor Jawaban S31	4.53	.507	30
Skor Jawaban S32	4.53	.730	30
Skor Jawaban S33	4.53	.507	30
Skor Jawaban S34	4.83	.379	30
Skor Jawaban S35	4.70	.466	30
Skor Jawaban S36	4.50	.509	30
Skor Jawaban S37	4.53	.507	30
Skor Jawaban S38	4.63	.490	30
Skor Jawaban S39	4.53	.507	30
Skor Jawaban S40	4.60	.498	30
Skor Jawaban S41	4.63	.490	30
Skor Jawaban S42	4.67	.606	30
Skor Jawaban S43	4.63	.490	30
Skor Jawaban S44	4.53	.507	30
Skor Jawaban S45	4.67	.479	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
205.70	162.769	12.758	45

<b>LAMPIRAN 6</b>
-------------------

Nilai Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung-Gowa  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Nur Rezky Amalia	VII	87
2	Nur Inayah Al Fatihah	VII	80
3	Alya Rahma Z.	VII	82
4	Nur Azizah	VII	83
5	Siti Rafiqah Fatihah	VII	83
6	Nur Aprianty Dwi Andina	VII	80
7	Syahnirah Syam	VII	82
8	Warda Tun Nadyahar	VII	83
9	Nurul Aulia Warahmah	VII	82
10	Bening Permata Ananda	VII	77
11	Nur Annisa	VII	86
12	Nadiyaturrahmah	VII	86
13	Andini Dwi Aryani	VII	87
14	Hasmiati	VII	77
15	Nurfadillah Aprilla	VII	82
16	Mega Mulia	VII	78
17	Siti Magfirah Adinda	VII	85
18	Muh. Alif Raihan	VII	78
19	Muh. Fahrul Khuzi	VII	81
20	M. Yusuf Dwi Saputra R.	VII	78
21	Asrar Abu Khair	VII	85
22	Muh. Gufran Eka Putranto	VII	83
23	Nasrul Haq Almadani	VII	77
24	Muh. Fikri Al Farezal	VII	80
25	Risaldi	VII	79
26	Muh. Anas	VII	78
27	M. Chaeryansyah	VII	82
28	Abd. Muthalib	VII	78
29	Dhiwa Izzul Haqqi R.	VII	81
30	Findika	VII	80
31	Dwi Zulhusni	VII	80
32	Muh. Jaya Al Ayubi	VIII	78
33	Muh. Ichsan Syam	VIII	79
34	Muh. Sabir Syarif	VIII	80
35	Muh. Rifai Rahman	VIII	78
36	Muh. Insanul Adil	VIII	84

NO	NAMA	KELAS	NILAI
37	Muh. Rafdi Saifan	VIII	82
38	Muh. Rasyid Ridho	VIII	79
39	Muh. Raihan Ramadhan	VIII	78
40	Muh. Syahrul	VIII	82
41	Muh. Rifqi Maulana	VIII	79
42	Muh. Rafli Ramadhan	VIII	80
43	Muh. Miftahul Rizki	VIII	78
44	Muh. Rahmat Ashar	VIII	78
45	Muh. Raihan	VIII	78
46	Nurmala Sari	VIII	81
47	Reski Nurfadillah	VIII	77
48	Nurul Zakina	VIII	83
49	Nurjulitha Nafizha	VIII	79
50	Putri Alfiyah Nabila	VIII	81
51	Nursakinah Asha	VIII	83
52	Siti Latifah Nurkhaeriyah Idris	VIII	84
53	Nurul Imamah	VIII	80
54	Nurul Awidia Ningsih	VIII	87
55	Reski Aulia R	VIII	82
56	Nurmi	VIII	82
57	Nurqalbi Maulida	VIII	86
58	Nurqalbi MT	VIII	87
59	Nurul Indah Sari	VIII	73
60	Nurlita	VIII	81
61	Nurlia	VIII	84
62	Nurul Fitriana	VIII	78
63	Putri	VIII	84
64	Yukrim Haidar	VIII	77
65	Ulfa Ramadhani	IX	83
66	Zahratul Awaliya	IX	87
67	Tina Talita	IX	89
68	Ummu Aiman	IX	82
69	Wildanun Nurul Ainun	IX	83
70	Sukmawati	IX	82
71	Wahdah Anjasah	IX	85
72	Ummul Khair	IX	84
73	Yuliana Syam	IX	83
74	St. Muslimah	IX	83
75	Wahyuni Wahab	IX	83

NO	NAMA	KELAS	NILAI
76	Wafhiqah Marfah	IX	82
77	Sunarti	IX	82
78	Warda Hamdi	IX	82
79	Suci Kamelia	IX	85
80	Ajeng Adelfia	IX	87
81	Ulandari	IX	84
82	Suci Amelia	IX	81
83	Supriadi	IX	82
84	Syamsul Riadi	IX	81
85	M. Haidir Ali	IX	80
86	Rizky Wahyudi	IX	80
87	Zulfahmi Muh Asyari	IX	81
88	Risaldi Rahman	IX	84
89	Zulfadli	IX	82
90	Syahrhun Mubarak	IX	81
91	Syahru Ramadani	IX	80
92	Sulhamdi Akbar	IX	86



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**PASCASARJANA**

Kampus II : Jln. H. M. Yasin Limpo No 36 Telp 081346375666 0411-862490 Samata 92113

Nomor : Un.06/PPs/TL.00.9/ 1086 /2017  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 19 Juli 2017

Kepada Yang Terhormat  
Gubernur Provinsi Sulawesi-Selatan  
Cq.UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi-Selatan  
DI -  
Makassar,

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini:

N a m a : Walto  
N I M : 80300215025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

**Pengaruh Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP  
Muhammadiyah Limbung-Gowa**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dengan Promotor dan Kopromotor:

- |                                 |              |
|---------------------------------|--------------|
| 1. Dr. H. Arifuddin Sira, M.Pd. | (Promotor)   |
| 2. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.     | (Kopromotor) |

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian dari bulan Juli 2017 s/d Oktober 2017.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Direktur,



Prof. Dr. Sabri Samin, M.Ag  
NIP. 19561231 198703 1022





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10749/S.01P/P2T/07/2017  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Direktur PPs UIN Alauddin Makassar Nomor : Un.06/PPs/TL.00.9/1086/2017 tanggal 19 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WAITO**  
Nomor Pokok : 80300215025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)  
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

**" PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Juli s/d 24 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 20 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A.M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.  
1. Direktur PPs UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
2. Paringgal

SIMP P2TP 20-07-2017



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tpkpmduisulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637, Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 24 Juli 2017

Kepada

Nomor : 070/ 051 /BKB.P/2017

Yth. Ka. SMP Muhammadiyah Limbung

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel  
Nomor: 10749/S.01.P/P2T/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **WAITO**  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 17 Mei 1973  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)  
Alamat : KPR Megarezky 5 Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG GOWA**"

Selama : 24 Juli 2017 s/d 24 Agustus 2017  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

**ALAUDDIN**  
**M A K A**  
  
**DRS. BAHARUDDIN.T**  
Pangkat : Pembina Tk. 1  
NIP : 19600124\*197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Pendidikan Kab. Gowa;
3. Direktur PPs UIN Alauddin Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggalan.



**DATA GURU – GURU NEGERI  
SMP MUHAMMDIYAH LIMBUNG – GOWA**

NO	NAMA /NIP	L/P	JABATAN
1	Muhammad Rizal, S.Pd, M.Pd.I. NIP. 19790701 201410 1 001	L	Kepala Sekolah (Guru Bahasa Inggris)
2	Muhammad Taslim, S.Pd, M.M. NIP.19631114 198903 1 009	L	Wakasek (Urs.Kur & Pengajaran) (Guru IPA Terpadu)
3	Ariyani, S.Pd NIP. 19620706 198403 2 014	P	Matematika
4	Rabuddin Abdy, .S.Pd NIP. 19570610 198103 1 007	L	IPA Terpadu
5	Firdaus NIP. 19591228 198004 1 001	L	PENJASKES
6	Hj. Nursyarkiah, S.Pd NIP.	P	IPS Terpadu
7	Dra. Hj. Nadimah NIP. 19580807 198703 2 006	P	Guru Pendaia
8	Dra. Hj. St. Jumariah NIP. 19610512 198411 2 001	P	IPS Terpadu
9	Marwiah, S.Pd NIP. 19610719 198512 2 001	P	Bahasa Indonesia
10	Hj. Misbawati, S.Pd. NIP.19600112 198110 2 002	P	Guru Bahasa Indonesia
11	Husniar, S.Pd NIP. 19651017 199003 2 006	P	Seni Budaya
12	Andriani, S.Pd NIP. 19751223 200502 2 001	P	IPA Terpadu
13	Syafaruddin K. NIP. 19570810 198003 1 002	L	Matematika



14	Mustari Dayu, S.Ag NIP.19760402 200312 1 009	L	Guru Pendaís
15	Muzakkir, S.Pd, M.Pd NIP. 19730505 199903 1 001	L	Guru Bahasa Indonesia



Limbung, ... Agustus 2017  
Kepala Sekolah

**MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I**  
NIP. 19790701 201410 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. GOWA**  
**SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG**  
**(TERAKREDITASI A)**

Alamat : Jalan Pendidikan Limbung Kec. Bujang Kab. Gowa K.P. 92152 Telp. (0813) 821 8152

Nomor : /KET/IV.4.AU/F/2017  
Lampiran : 5 (Lima) rangkap  
Perihal : Laporan Bulanan Sekolah

Limbung, 10 Rabiul Akhir 1438 H  
09 Januari 2017 M

Kepada Yth.  
Kepala Dinas DIKORDA Kab. Gowa  
di-  
Sungguminasa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

**DAFTAR SURAT PENGANTAR**

No.	Isi Surat/ Barang	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Bulanan SMP Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa untuk Bulan : Desember 2016	6 (Enam) rangkap	Disampaikan dengan hormat kepada Bapak untuk diketahui dan seperlunya.

Wassalam,

Kepala Sekolah



**MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I**  
NIP. 19790701 201410 1 001

Tembusan Yth. :

1. Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Sulawesi Selatan
2. Ka Subdin Dinas DIKORDA Kabupaten Gowa
3. Majelis Dikdasmen PD Muhammadiyah Kab. Gowa
4. Kepala UPTD Kec. Bajeng
5. Majelis Dikdasmen PC Muhammadiyah Limbung
6. Arsip



# DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN (KEPALA SEKOLAH, GURU DAN PEGAWAI ) PADA SEKOLAH SWASTA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah  
 Alamat : Jin. Pendidikan Limbung  
 Kecamatan : Bajeng  
 Kabupaten : Gowa  
 Provinsi : Sulawesi Selatan

Status Akreditasi : Akreditasi A  
 NDS : 2019080002  
 NSS : 202190305001  
 Yayasan : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah

No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Diketahui Ini	Status Guru / Pegawai.	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Muhammad Rizal, S.Pd, M.Pd.I	19790701 201410 1 001	Limbung, 1 Juli 1979	Kepala Sekolah/ Guru Pertama	Penata Muda III/a	L	S1. Pend.Bahasa Inggris UNISMUH /2003 S2. Pendidikan Agama Islam UMI /	20/10/2003	PNS	Bahasa Inggris	2009	12	30
2	Muhammad Taslim, S.Pd.MM	19631114 198903 1 009	Gowa, 14 Nopember 1963	Guru Muda	Penata Tk.I III/d	L	S1.Biologi STKIP//2007 S2.Manajemen Pendidikan YUP / 2014	01/03/1992	PNS	IPA Terpadu	2011	12	24
3	Ariyani, S.Pd	19620706 198403 2 014	Ujung Pandang, 6 Juli 1962	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	P	S1.KTP UVRI/ 2008	01/03/1988	PNS	Matematika	2010	24	24
4	Rabuddin Abdy, .S.Pd	19570610 198103 1 007	Bulukumba, 10 Juni 1957	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	S1.KTP UVRI/2007	01/03/1981	PNS	IPA Terpadu	2010	12	24
5	Firdaus	19591228 198004 1 001	Gowa, 28 Desember 1959	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	SGO/1980	01/04/1994	PNS	PENJASKES	2011	24	24
6	Hj. Nursyariah, S.Pd	19580812 198403 2 008	Kutulu, 12 Agustus 1958	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	S1.KTP UVRI/ 2007	01/01/1989	PNS	IPS Terpadu	2010	24	24

No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah ini	Status Guru / Pegawai.	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Dra. Hj. Nadimah	19580807 198703 2 005	Bontomaero, 7 Agustus 1958	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	S1.PAI UNISMUH/1994	01/03/1987	PNS	PENDAI5	2010	32	32
8	Dra. Hj. St. Jumariah	19610512 198411 2 001	Gowa, 12 Mei 1961	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	S1.Administrasi IKIP/1992	01/03/1992	PNS	IPS Terpadu	2010	24	24
9	Marwiah, S.Pd	19610719 198512 2 001	Bontoramba, 19 Juli 1961	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	P	S1.KTP UVRI 2007	01/12/1988	PNS	Bahasa Indonesia	2009	24	24
10	Hj. Misbawati, S.Pd	19600112 198110 2 002	B.Kumba, 12 Januari 1960	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	P	S1.KTP UVRI /2008	01/03/1990	PNS	Bahasa Indonesia	2009	24	24
11	Husniar, S.Pd	19651017 199003 2 006	Bulukumba, 17 Oktober 1965	Guru Pertama	Penata Muda III/a	P	S1.KTP UVRI/ 2008	01/03/2000	PNS	Seni Budaya	2011	24	24
12	Andriani, S.Pd	19751223 200502 2 001	Pangkep, 23 Desember 1975	Guru Muda	Penata III/c	P	S1.IPA Biologi UNM / 2003	01/02/2005	PNS	IPA Terpadu	2012	24	24
13	Syafaruddin K.	19570810 198003 1 002	Gowa, 10 Agustus 1957	Guru Muda	Penata III/c	L	PGSMTP/Matematika/1987	01/03/1992	PNS	Matematika	-	8	8
14	Mustari, S.Ag	19760402 200312 1 009	Talakuwe, 2 April 1976	Guru Muda	Penata Tk.I III/d	L	S1.Pendidikan Agama Islam IAIN Alauddin Mks/ 2001	01/05/2011	PNS	PENDAI5	-	28	28
15	Muzakki, S.Pd, M.Pd	19730505 199903 1 001	Kutulu, 05 Mei 1973	Guru Madya	Pembina Tk.I IV/b	L	S2 Bahasa Indonesia	19/05/2016	PNS	Bahasa Indonesia	1997	24	24
16	Sitti Palamuri S,S.Pd	-	Umbung, 17 Agustus 1953	Guru MP	-	P	S1.IlmU Pendidikan UVRI / 2008	01/01/1989	Honor	PKn	-	16	16

No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah Ini	Status Guru/ Pegawai	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	Hj. St. Nurbaya	777122	Gowa, 15 April 1949	Guru MP	-	P	PGSMTP/Keterampilan/1987	01/05/2009	Honor	Bahasa Daerah	-	20	20
18	Dra. Jumasih	963448	Paku, 15 Agustus 1969	Guru MP	-	P	S1.IKIP/Pendidikan Sejarah/1993	01/08/1996	Honor	IPS Terpadu/PKn		18	18
19	Nasrullah Rauf, S.TP	973191	Limbung, 26 Oktober 1972	Guru MP	-	L	S1.UNHAS/Teknologi Pertanian/1998	05/12/1998	Honor	TIK	2012	24	24
20	Nelly, S.Pd	1038911	Ujung Pandang, 26 Mei 1979	Guru MP	-	P	S1.UNISMUH/Matematika / 2005	14/07/2006	Honor	Matematika		24	24
21	Aziza Aliyah, S.Ag	973193	Bontonompo, 10 Maret 1973	Guru BP/BK	-	P	S1.IAIN/PP.Islam/1997	05/07/2001	Honor	Bimbingan & Konseling	2014		
22	Roslinah, S.Pd	1038913	Limbung, 7 Nopember 973	Guru MP	-	P	S1.UNM/KIMIA/1999	14/07/2001	Honor	IPA Terpadu		12	12
23	Hamdana, S.Ag	1038912	Carima, 20 Januari 1974	Guru MP	-	P	S1.UNISMUH/Dakwah/1998	02/07/2003	Honor	PENDAIIS	2013	28	28
24	Suhardi, S.Pd	1081600	Bontobila, 5 Januari 1974	Guru MP	-	L	S1.Pend. Bahasa & Sastra Indonesia dan Daerah	08/07/2004	Honor	Bahasa Indonesia	2013	24	24
25	Mawang Afrianto,	852285	Gowa, 8 Juli 1964	Guru MP	-	L	D3.UNHAS/Akuntansi	10/07/2004	Honor	Kemuhammadi yahan		28	28
26	Hj. Wahyuni Thahir, SS	862461	Limbung, 21 Juni 1974	Guru MP	-	P	S1.UMI/Sastra Inggris/1998	03/07/2003	Honor	Bahasa Inggris		12	12
27	Irwas Abdullah, S.Ag	804012	Gowa, 25 Nopember 1972	Guru MP	-	L	S1.IAIN/SKI/1998	01/07/2006	Honor	Kemuhammadi yahan		6	6
28	Rasdar, S.Pd	1038914	Limbung, 24 Oktober 1976	Guru MP/ Kepala Perpus.	-	L	S1.UNISMUH/Pend. Bahasa Inggris/2006	01/02/2007	Honor	Bahasa Inggris		20	32



No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah ini	Status Guru/Pegawai	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
29	Syahrini, S.Pd	1087903	Gowa, 22 Nopember 1983	Guru MP	-	P	S1.UNM/Bahasa Inggris/2006	01/07/2009	Honor	Bahasa Inggris & Bahasa Arab		24	24
30	Nurwahidah, S.Pd, M.Pd	1081598	Sungguminasa, 3 April 1988	Guru MP	-	P	S1.UNM/Matematika/2009	01/01/2010	Honor	Matematika		24	24
31	Nawir Lalo	1081593	Timpoppo, 4 Nopember 1964	Guru MP	-	L	PGSLTP/Seni Rupa/1987	01/07/1984	Honor	Seni Budaya		16	16
32	Nur Fadhly Mansyur, S.Pd		Sungguminasa, 8 Juli 1988	Guru MP	-	L	S1.UNM/Pend. Kepeatihan Olahraga/2009	07/01/2011	Honor	PENJASKES		8	8
33	Udin, S.Pd.	1121916	Sungguminasa, 24 Januari 1986	Guru MP	-	L	S1.UNM/Pend. Kepeatihan Olahraga/2010	13/07/2011	Honor	PENJASKES		10	10
34	Jamaluddin, S.Pd	1121903	Pulau Kijang, 5 Mei 1987	Guru MP	-	L	D3. LP3I/informatika Komputer/2011 &	03/07/2011	Honor	TIK		26	26
35	Siarnawati, S.Pd		Cenrana, 15 September 1969	Guru MP	-	P	S1.UVRI UP/PMP/Kewarganegaraan / 1994	19/01/2012	Honor	Kewarganegaraan		16	16
36	Kamaruddin, S.Pd.I		Pulau Kijang, 29 Maret 1984	Guru MP	-	L	S.1 STAI DDI Makassar /PAI/2007	9/07/2013	Honor	Bahasa Arab		24	24
37	Massekatutu, S.Pd		Ujung Pandang, 05 Maret 1968	Guru MP	-	L	S.1 Univ. Cenderawasih / Pendidikan Sejarah / 1994	9/07/2013	Honor	IPS Terpadu		12	12
38	Musdalifah, S.Pd.I		Makassar, 16 Juni 1988	Guru MP	-	P	S.1 Pend. Agama Islam/UMI /2010	9/07/2013	Honor	PENDAIIS		4	4
39	Indrawati, S.Pd	1167911	Limbung, 16 Maret 1981	Guru MP	-	P	S.1 Pend. Bhs & Sastra Ind/UNISMUH /2011	9/07/2013	Honor	Bhs. Daerah		16	16
40	Nursaiyah, S.Pd		Limbung, 30 April 1985	Guru MP	-	P	S.1/ Biologi /UNM	9/07/2013	Honor	IPA Terpadu		12	12

No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah ini	Status Guru/Pegawai.	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
41	Rahmawati Abbas S.Pd.		Limbung, 20 September 1982	Guru MP	-	P	S.1/ Pend. Sejarah /UNM	9/07//2013	Honor	IPS Terpadu		12	12
42	Satriani Segar, S.Pd	1167915	Malakaji, 10 Desember 1987	Guru MP	-	P	S.1/ A.IV/ Pend. Matematika	9/07//2013	Honor	Matematika		12	12
43	Kasmawati, S.Pd		Labbakkang, 2 Januari 1989	Guru MP	-	P	S.1 UNM / Dikjas/2011	01/03/2014	Honor	Penjas		8	8
44	Suharmia Sulaiman, S.Pd		Barasa, 30 Mei 1986	Guru MP	-	P	S.1 UNISMUH/Pend.Bahasa & Sastra Indonesia	14/07/2014	Honor	Bhs.Indonesia & Bhs.Daerah		28	28
45	Wahyu Andriani, S.Pd		Pangkajene, 25 Desember 1984	Guru MP	-	P	S1.UNM /Pend.Biologi /2008	14/07/2014	Honor	IPA Terpadu		12	12
46	Sri Willyana, S.Pd		Sabberaga, 8 Mei 1992	Guru MP	-	P	S1.UNM /Pend. Matematika/2014	22/7/2015	Honor	Matematika		8	8
47	Muh. Jafar, S.Pd		Lassang, 12 Desember 1960	Guru MP	-	L	S.1 Unismuh KTP / 1996	22/7/2015	Honor	IPS Terpadu		12	12
48	Irma, S.Pd		Pattarungang, 15 Februari 1991	Guru MP	-	P	S.1 UNM/PPKn/2013	22/7/2015	Honor	PPKn		12	12
49	Nurkhaeriah, S. Pd.		Ujung Pandang, 29 Nopember 1989	Guru MP	-	P	S.1 Universitas Negeri Makassar/Bahasa Inggris/2012	01/11/2014	Honor	Bahasa Inggris		20	20
50	Idrus, S.Pd	1056235	Sapaya, 22 Juni 1988	Guru MP / Staf Laboran	-	L	S.1 Pend. Agama Islam/UIM /2011	01/07/2006	Honor	PENDAIIS & Kemuhamma diyahan		24	24
51	Kartini Indesari, S.Pd		Ujung Pandang, 21 April 1990	Guru MP	-	P	S.1 Pendidikan Bhs.Inggris / UNM Makassar / 2015	11/07/2016	Honor	Bahasa Inggris		12	12



No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah ini	Status Guru/Pegawai	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
52	Nur Azmi, S.Pd	1165183	Je'ne Madaling, 1 Nopember 1990	Guru MP	-	P	S.1 Pendidikan Fisika / UNISMUH Makassar / 2014	11/07/2016	Honor	IPA Terpadu		16	16
53	Al Fihar Firdaus		Limbung, 27 November 1985	Guru MP	-	L	SMEA YPKK / Administrasi Perkantoran / 2004	22/7/2016	Honor	Seni Budaya		10	10
54	Khalid Saifullah S.Pd.I		Ujung pandang, 11 Juli 1989	Guru MP	-	P	S.1 Pendidikan Bahasa Arab / UIN Alauddin Makassar	11/07/2016	Honor	Bahasa Arab		26	26
55	Kamaruddin Rani	801207	Gowa, 28 April 1963	Kepala Tata Usaha	-	L	SMA/IPA/1985	01/12/1986	Honor	-	-	-	-
56	Rosmal Dewi	688533	Gowa, 24 Juli 1958	Staf Tata Usaha	-	P	SMEA/TATA BUKU/1975	31/12/1984	Honor	-	-	-	-
57	Muhajirah, S.Kom	963450	Limbung, 15 Desember 1977	Staf Tata Usaha	-	P	S1.STMIK Handayani/Teknik Komputer/2004	01/02/2007	Honor	-	-	-	-
58	Nur Ihsan Kamar, S. Pd		Ujung Pandang, 26 Mei 1991	Guru MP / Staf TU	-	L	S.1 FKIP Pend.Sosiologi / Unismuh Makassar / 2015	16/07/2015	Honor	IPS Terpadu	-	4	4
59	Saldi Amal	1092194	Limbung, 28 Oktober 1978	Staf Pustakawan	-	L	SMK/Akuntansi Keuangan	16/07/2010	Honor	-	-	-	-

No. Urut	Nama	NIP / NBM	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat Gol	L/P	Ijazah Terakhir/Jurusan	TMT Disekolah ini	Status Guru/Pegawai	Mata Pelajaran yang diajarkan	Tahun Sertifikasi	Jumlah Jam mengajar	Jumlah Beban Kerja Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
60	Amiruddin		Jatla, 3 Desember 1983	Pembina HW / Staf Kantin Kejujuran	-	L	SMEA/Akuntansi / 2004	01/10/2012	Honor	-	-	-	-
61	Hanafi		Takalar, 31 Desember 1958	Cleahing Service	-	L	SMA/IPS/1982		Honor	-	-	-	-
62	Hasrul			Cleaning Service	-	L			Honor	-	-	-	-
63	Try Sutrisno Julianto F		Ujung Pandang / 27 Juli 1991	Security	-	L	SMA Muhammadiyah / 2009	04/01/2016	Honor	-	-	-	-

Limbung, 9 Januari 2017

Kepala Sekolah,



MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I  
NIP. 19790701 201410 1 001

UNIVERSITAS ISLAM  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR





**MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. GOWA**  
**SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG**  
**( TERAKREDITASI A )**

Alamat : Jalan Pendidikan Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa KP. 91132 Telp. (0411) 821 8152

**LAPORAN KEADAAN KELAS/SISWA**

Bulan : Desember 2016

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Limbung  
 Alamat/Telp. : Jln. Pendidikan Limbung/(0411)8218152  
 Kab./Kota/Kec. : Gowa/Bajeng  
 Nama Yayasan : Muhammadiyah Majelis Dikdasmen  
 Waktu Belajar : Pagi  
 Alamat Yayasan : Jl. Pramuka Coring Kel. Kalebajeng

STATUS : AKREDITASI A  
 NPSN : 40314577  
 NSS : 202190305001  
 NDS : 2019080002

TINGKAT KELAS	JUMLAH KELAS	JENIS KELAMIN	AKHIR BULAN INI	MASUK BULAN INI	KELUAR BULAN INI	KETERANGAN
VII	9	LK	155	-	-	
		PR	169	-	-	
		JUMLAH	324	-	-	
VIII	8	LK	172	-	-	
		PR	176	-	-	
		JUMLAH	348	-	-	
IX	8	LK	163	-	-	
		PR	128	-	-	
		JUMLAH	291	-	-	
JUMLAH	25	LK	490	-	-	
		PR	473	-	-	
		JUMLAH	963	-	-	



Limbung, 9 Januari 2017  
 Kepala Sekolah,

*[Signature]*

**MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I**  
 NIP. 19790701 201410 1 001



**MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. GOWA**  
**SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG**  
**( TERAKREDITASI A )**

Alamat : Jalan Pendidikan Limbung Kec. Bajung Kab. Gowa K.P. 92152 Telp. (0413) 821 8153

(DAFTAR KEADAAN GURU)

NO.	JUMLAH KELAS	BIDANG STUDI	JUMLAH JAM	JUMLAH GURU				KET.
				SA	A	K	L	
1	25 Ruang	Pendidikan Agama	4	4	2	2	-	
2		PKn	2	2	-	2	-	
3		Bahasa Indonesia	4	4	3	1	-	
4		Matematika	4	4	2	2	-	
5		Bahasa Inggris	4	4	-	4	-	
6		IPA	4	4	3	1	-	
7		IPS	4	4	2	2	-	
8		Penjaskes	2	2	1	1	-	
9		Seni Budaya	2	2	1	1	-	
10		TIK	2	2	-	2	-	
11		Bahasa Daerah	2	2	-	2	-	
12		Bahasa Arab	2	1	-	2	-	
13		Kemuhammadiyah	2	7	-	2	-	
14		BP/BK	-	2	-	7	-	

Keterangan :

SA : Guru Seharusnya Ada  
A : Guru yang Ada  
K : Guru yang Kurang  
L : Guru yang Lebih



Limbung, 9 Januari 2017  
Kepala Sekolah,

**MUHAMMAD RIZAL, S. Pd/ M. Pd.I**  
NIP. 19790701 201410 1 001

**DAFTAR NAMA-NAMA SISWA/SISWI PENGISIAN ANGKET  
SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA  
KELAS VII**

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	9944	NUR REEKY AMALIA	Rmly
2	9943	NUR INAYAH AL-FATIMAH	Inayah
3	9922	ALYA RAHMA 2	Alya
4	9942	NUR AZIZA	NurAzizah
5	9949	SITI Rafiqah Fatimah	Siti
6	9941	Nur Aprianty Dwi Audina	Aprianty
7	9950	SYAHFIRAH SYAM	Syahfirah
8	9951	Warda tannachyah ar	Warda
9	9946	NURUL AULIA WAREHMAH	Nurul
10	9925	BENING PERMATA ANANDA	Bening
11	9940	NUR ANNISA	Nur
12	9938	NADIAH TUR RAHMAN	Nadia
13	9923	ANDINI DWI ARYANI	Andini
14	9928	HASMIATI	Hasmiati
15	9945	NURFADILLAH APRILIA	Nurfa
16	9932	MEGA MULIA	Mega
17	9948	SITI MAGFIRA ADINDA	Siti
18	9933	MUH. ALIF RAHAN	Muh
19	9935	MUA FAHRUL KHUZEI	Fahrul

20	9930	M.Yusuf Dwi Saputra Rio	<i>[Signature]</i>
21	9924	ASRAR ABU KHAER	<i>[Signature]</i>
22	9937	MUH-GUFRAN EKA P.	<i>[Signature]</i>
23	9939	NASRUL HAQ ALMAGDANI	<i>[Signature]</i>
24	9936	M. FIERI ALFAREZAL	<i>[Signature]</i>
25	9947	RISALDI	<i>[Signature]</i>
26	9934	MUH. ANAS	<i>[Signature]</i>
27	9931	M.CHAERYANSYAH	<i>[Signature]</i>
28	9921	ABD.MUTHALIB	<i>[Signature]</i>
29	9926	DHIWA IZZULHANNI RAMADHANA	<i>[Signature]</i>
30	9927	Findika affandi	<i>[Signature]</i>
31	10005	DWI ZULHUSNI	<i>[Signature]</i>
32	9988	AREA REZA	<i>[Signature]</i>
33	10011	GHINA IRMAYANI Z.	<i>[Signature]</i>
34	10008	FIRIAL MUFIDHA	<i>[Signature]</i>
35	10016	HIJRIAH	<i>[Signature]</i>

Limbung, ... Agustus 2017  
Wali Kelas VII. 9

**ALAUDIN**  
MAKASSAR

*[Signature]*  
NIP. 19620112197662002



**DAFTAR NAMA-NAMA SISWA/SISWI PENGISIAN ANGKET  
SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA  
KELAS VIII**

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	9800	MUH. Jaga alagubi	Ju
2	9797	MUH. ICHSAN SYAM	Amf.
3	9810	MUH. SABIR SYARIF	Suf
4	9808	MUH. RIFAI RAHMANU	Ruf
5	9798	MUH. INSANUL ADIL	Amf
6	9802	MUH. RIZKI Salfari	Amf
7	9807	MUH. RIZKI RIZHA	Amf
8	9806	MUH. RAIHAN RAMADHAN	Ruf
9	9811	MUHAMMAD SYAHRI	Amf
10	9809	MUH. RIZKI MAULANA	Ruf
11	9803	MUH. RIZKI RAMADHAN	Ruf
12	9801	MUH. MIFFAHUL RIZKI	Ruf
13	9804	MUH. UMMAT ASHAR	Amf.
14	9805	MUH. RAIHAN	Ruf
15	9818	NURMAIDA SARI	Amf
16	9832	RESKI NURFADILLAH	Ruf
17	9828	NURUL ZAKINA	Ruf
18	9814	NURJULITHA NAFIZHA	Amf
19	9830	PUTRI AINYAH NABILA	Ruf



20	9822	NURSAKINAH ASHA	<i>huf</i>
21	9833	SITI LATIFAH NIKI	<i>Latif</i>
22	9826	NURUL Imamah	<i>Imamah</i>
23	9824	NURUL AWDIA NINESIH	<i>Ninesih</i>
24	9832	RESPI AULIA D	<i>Respi</i>
25	9819	NURMI	<i>Nurmi</i>
26	9820	NUR QALBI MAULIA	<i>Qalbi</i>
27	9821	Nur. Qalbi MT	<i>Qalbi</i>
28	9827	Nurul Indah Sari	<i>Indah</i>
29	9817	NURLITA	<i>Nurlita</i>
30	9815	NURLIA	<i>Nurlia</i>
31	9825	NURUL FITRIANA	<i>Fitriana</i>
32	9829	PETRI	<i>Petri</i>
33	9880	YUKIUM HAIDAR	<i>Yuki</i>
34	9894	ST. NADIRA ZAIZABILA	<i>Nadira</i>
35	9899	Ummul Mushawira	<i>Ummul</i>

Limbung, 29 Agustus 2017  
Wali Kelas VIII

**ALAUDIN**  
M A K A S S A R

*KHALID SAIFULLAH - AR, S.Pd*  
NIP.

**DAFTAR NAMA-NAMA SISWA/SISWI PENGISIAN ANGKET  
SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA  
KELAS IX**

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	9551	Wifa Rahmawati	
2	9561	Zahratul Awanaya	
3	9549	Tina Talisa	
4	9552	Ummu Aiman	
5	9559	Wildanur Nurul A'inun	
6	9545	EUKMAWATI	
7	9555	Wanda an Jara	
8	9553	ummul khair	
9	9560	Yuliana Syam	
10	9542	Musumah	
11	9556	Wahyuni Wahab	
12	9554	Wafiqah Marpah	
13	9547	SUNARTI	
14	9557	WARDA HAMDI	
15	9544	Suci kamelia	
16	9580	Ajeng Adafia	
17	9550	Utandari	
18	9543	Suci aMawla	
19	9528	Supriadi	

20	9533	SYAMSUL RIADI	<i>Syamsul</i>
21	9567	M. HAIDIR ALI	<i>M. Haider Ali</i>
22	9531	SYAHRUL DAMIAL	<i>Syaahrul Damial</i>
23	9520	RIZKY WANGUDI	<i>Rizky Wangudi</i>
24	9537	ZULFARMI MUH ASY'ARI	<i>Zulfarmi Muh Asy'ari</i>
25	9519	Resaldy Rahuman	<i>Resaldy Rahuman</i>
26	9536	ZULFADLI	<i>Zulfadli</i>
27	9532	STANUN MUGRANI	<i>Stanun Mugrani</i>
28	9534	Tegar ananda	<i>Tegar ananda</i>
29	9530	STANCU RAMADANI	<i>StanCU Ramadani</i>
30	9526	Muh. Farid	<i>Muh. Farid</i>
31	9527	Sulhamdi attar	<i>Sulhamdi attar</i>
32	9522	Rusly dinda	<i>Rusly dinda</i>
33	9538	Zul Fikram	<i>Zul Fikram</i>
34	9523	Sabil Nurallim	<i>Sabil Nurallim</i>
35			

Limbung, ... Agustus 2017  
Wali Kelas IX

*Mawang Afrianto*  
MAWANG AFRianto, SE  
NBM. 8522 85

UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN  
MAKASSAR



**MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. GOWA**  
**SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG**  
**(TERAKREDITASI A)**

Alamat: Jalan Pendidikan Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa KP. 92152 Telp. (0411) 821 8182

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 239/KET/IV.4 AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I  
 NIP : 19790701 201410 1 001  
 Pangkat/ Golongan Ruang : Penata Muda /IIIa  
 Jabatan/Pekerjaan : Guru Pertama/Kepala SMP Muhammadiyah Limbung  
 Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan

Nama : WAITO  
 NIM : 80300215025  
 Program Pendidikan : Magister (S2)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Kepengawasan Pendidikan Agama Islam (PK – PAI)

Bahwa benar Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam penyelesaian penyusunan tesis dengan judul “ **PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN PROFESIONALITAS GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG-GOWA** ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbung, 24 Oktober 2017

Kepala Sekolah



**MUHAMMAD RIZAL, S. Pd, M. Pd.I**  
 NIP. 19790701 201410 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Waito, S.PdI
2. Tempat Tanggal lahir : Brebes, 17 Mei 1973
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
5. Alamat : SMP Negeri 13 Raja Ampat Desa Yefman Barat RT 02 RW 01  
Distrik Salawati Utara Kabupaten Raja Ampat Papua Barat
6. Telp/HP : 081344029022
7. E-Mail : waitow@yahoo.co.id / wairuswaito0@gmail.com

### B. DATA KELUARGA

1. Ayah : Kursim
2. Ibu : Sumarni
3. Isteri : Rustiwi
4. Anak : a. Muhammad Kholid Wairus  
b. Muhammad Alfatih Wairus

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Inpres Luwung Gede Brebes : Tahun 1979 – 1982 ( kelas I – III)

2. SD Inpres No. 93 Kab. Sorong : Tahun 1983 – 1986 (kelas III – lulus)
3. SMP N. 2 Salawati Kab. Sorong : Tahun 1986 (kelas VII)
4. MTs. Muhammadiyah 2 Sorong : Tahun 1987 – 1989
5. SMU Muhammadiyah Al-Amin Sorong : 1989 – 1992.
6. I'dad LIPIA Jakarta : Tahun 1994 – 1995
7. Takmili LIPIA Jakarta : Tahun 1996
8. STAI Al-Hikmah Sorong : Tahun 1999 – 2004
9. Program Beasiswa Kualifikasi S2 Guru PAI Calon Pengawas tahun 2015 di Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar.

#### **D. Riwayat Pekerjaan**

1. Kepala MTs. Muhammadiyah 1 Kota Sorong tahun 2002 – 2006.
2. Guru Tetap Yayasan (GTY) pada MTs. Muhammadiyah 1 Kota Sorong tahun 2000 – 2006.
3. Guru Bantu Sementara Departemen Agama Kota Sorong pada MTs. Muhammadiyah 1 Kota Sorong tahun 2003 – 2006.
4. Guru Tetap Pondok Pesantren Darul Istiqomah Cabang Sorong pada MTs. Darul Istiqomah Sorong tahun 1997 - 1999.
5. Guru Kelas SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong pada tahun 2000.
6. Guru Kelas MI Al Ma'arif Kota Sorong tahun 2004 – 2006.

7. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabupaten Sorong tahun 2002 – 2004.
8. Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tahun 2006 sampai sekarang.

#### **E. Riwayat Organisasi**

1. Ketua Kerohanian Islam (Rohis) SMA Muhammadiyah Al Amin Tahun Pelajaran 1990/1991.
2. Anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tahun 1987 – 1992.
3. Ketua Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sorong tahun 2000 – 2004.
4. Anggota HMI Komisariat STAI Al-Hikmah Sorong tahun 1989 – 2004.
5. Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Sorong Sebagai Anggota Majelis Tarjih Muhammadiyah tahun 2000 - 2006.
6. Anggota Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Kota Sorong tahun 2006 – sekarang.
7. Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Raja Ampat Sebagai Ketua Majelis Tarjih dan Tabligh Muhammadiyah tahun 2011 - 2015.
8. Anggota Ikatan Keluarga Brebes (IKB) Kota dan Kabupaten Sorong tahun 2004 sampai sekarang.